2022

LAPORAN KINERJA



UNIVERSITAS HASANUDDIN

spasikita.kemdikbud.go.id

LAPORAN KINERJA

PTN-BH UNIVERSITAS HASANUDDIN

Tahun 2022



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin tahun 2022. PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum PTN-BH Universitas Hasanuddin telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2022



Makassar, 30 Januari 2023
Rektor Universitas Hasanuddin

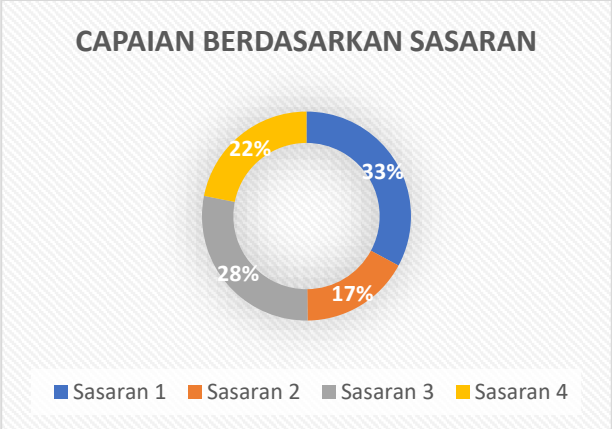
Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

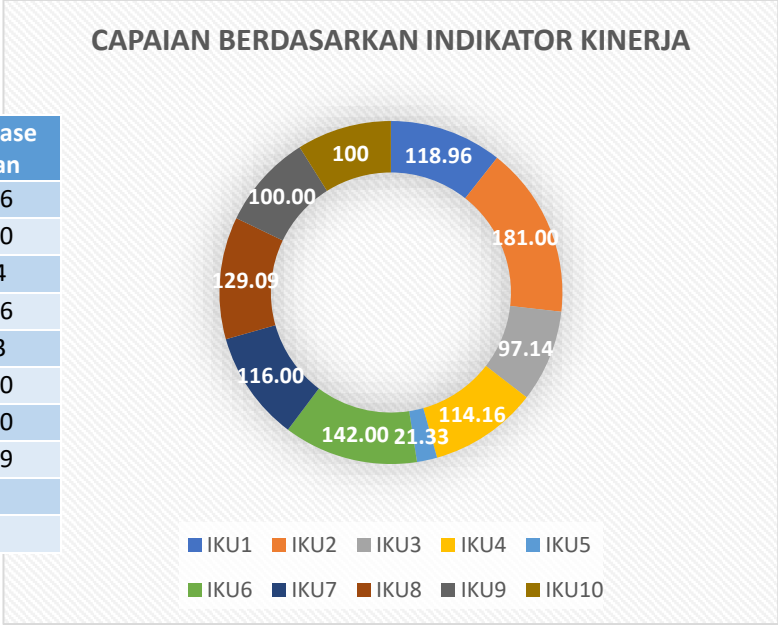
Secara umum, capaian kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Nilai Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	33
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	17
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	28
[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	22

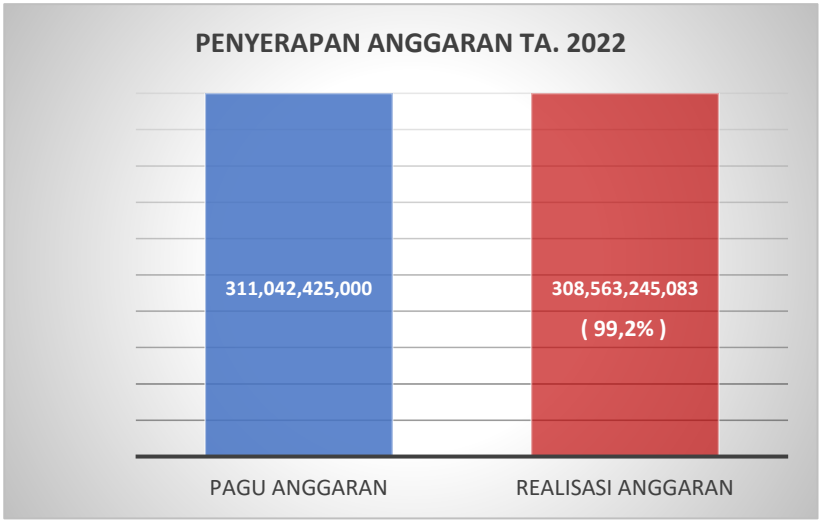


Gambar 1. Persentase Capaian kinerja berdasarkan Sasaran

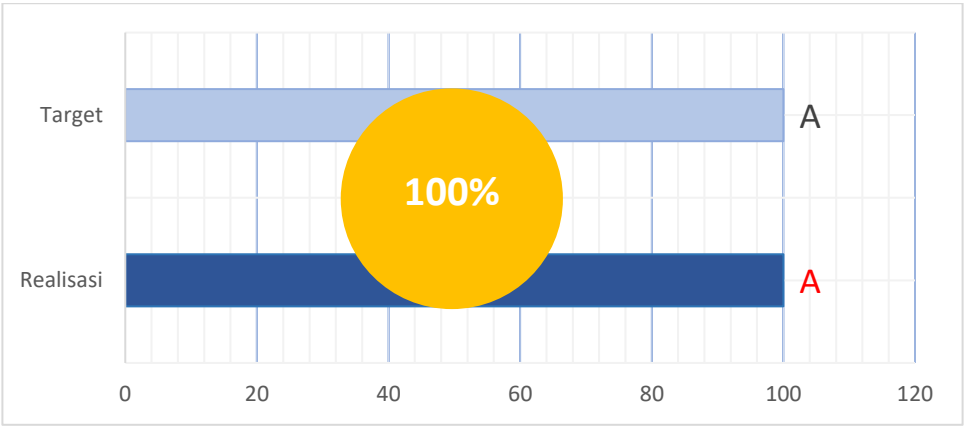
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	80	95,17	118,96
2	30	5,43	181,00
3	35	34	97,14
4	75	85,62	114,16
5	1.5	0,32	21,33
6	50	71	142,00
7	50	58	116,00
8	55	71	129,09
9	90	90	100
10	A	A	100



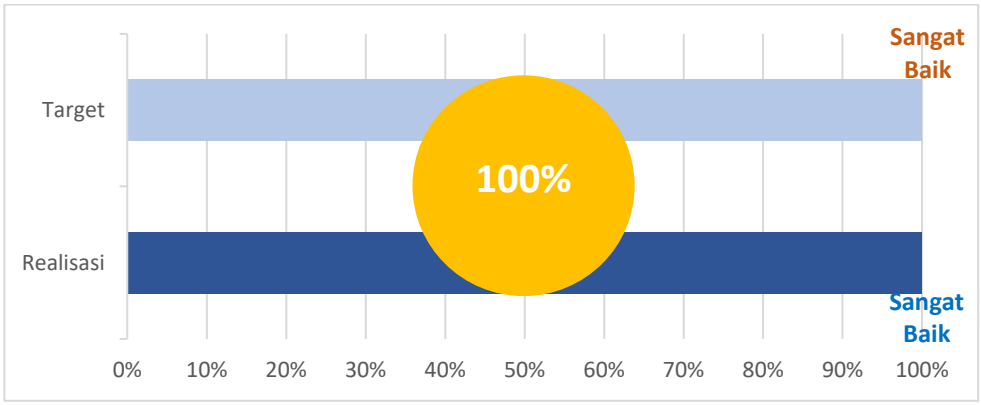
Gambar 2. Persentase Capaian Berdasarkan Indikator Kinerja



Gambar 3. Data Penyerapan Anggaran TA 2022



Gambar 4. Predikat Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin



Gambar 5. Capaian Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA PTN-BH Universitas Hasanuddin

Secara umum, capaian kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin berada dalam arah yang baik untuk tahun 2022, capaian rata-ratanya sebesar 96,41% dari 4 (empat) Sasaran dan 100.32% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan menggunakan anggaran sebesar Rp. 308.563.245.083,- atau **99.2%** dari total pagu sebesar Rp. 311.042.425.000,- meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai, karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini. Diharapkan bahwa pada tahun 2023, sasaran dan indikator kinerja yang masih belum dicapai, dapat dipenuhi.

Beberapa program strategis Unhas, yang terkait beberapa indikator *World Class University* serta program-program kegiatan fisik yang harus dilaksanakan dalam pencapaian target-target. Upaya untuk mencapai target-target tetap dijalankan meskipun terdapat adanya keterbatasan ruang gerak karena kondisi pandemi Covid-19. Kinerja keuangan selama periode 2 Januari — 31 Desember 2022 (*acrual basis*) mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Langkah antisipatif yang merupakan langkah strategis secara umum mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas diantaranya:

1) Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana amanat Rencana Jangka Panjang Unhas 2030, Renstra Unhas 2020-2024, dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Mendikbudristek 2022;
2) Melakukan assesmen, analisis dan diagnosis secara komprehensif baik terhadap tata kelola kegiatan tridharma Unhas saat ini maupun dinamika lingkungan strategis yang diprediksi akan berpengaruh secara signifikan terhadap arah pengembangan Unhas dalam kurun waktu 1 hingga 5 tahun mendatang;
3) Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar berbagai pelaku manajemen organisasi Unhas PTN-BH dalam pengelolaan bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemiteraan, kemahasiswaan, dan pendukung utama tata kelola universitas seperti keuangan, sarana dan prasarana (infrastruktur), sumber daya manusia dan kelembagaan;
4) Meningkatkan keseriusan dalam hal pencatatan kegiatan dan capaian dengan mematangkan upaya integrasi data berbasis teknologi informasi agar capaian kinerja yang terukur dapat diperoleh secara cepat dan akurat, serta *real time*;
5) Mewujudkan komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dan individu (individual commitment) yang kuat untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budaya kualitas dan akuntabilitas menuju visi yang ditetapkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	1
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	2
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	16
A. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH	17
B. TUJUAN STRATEGIS	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Capaian Kinerja	22
A.1 Sasaran Kinerja Utama 1	23
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	24
A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	31
A.2 Sasaran Kinerja Utama 2	36

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1 36
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2 43
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3 49
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

A.3 Sasaran Kinerja Utama 3 58

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1 58
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2 65
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3 70
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

A.4 Sasaran Kegiatan 4 73
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1 74

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2 79
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

B. Realisasi Anggaran 84

1. Capaian Anggaran 84
2. Efisiensi Anggaran 85
C. Inovasi, Penghargaan, dan ProgramCrosscutting/Collaborative 86
1. Inovasi 86
2. Penghargaan 88
3. ProgramCrosscutting / Collaborative 92
BAB IV. PENUTUP 99
Lampiran 101

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Target Kinerja Berdasarkan Renstra PTN-BH Universitas Hasanuddin	17
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Awal	19
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Akhir	20
Tabel 4	Capaian Sasaran dan indikator Kinerja tahun 2022	22
Tabel 5	Definisi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	24
Tabel 6	Profile Tracer Study Alumni (Lulusan Tahun 2021)	27
Tabel 7	Perbandingan Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target dan realisasi pada tahun 2022 dan target tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 1.1	28
Tabel 8	Analisis indikator kinerja 1.1	29
Tabel 9	Definisi dan formula Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	31
Tabel 10	Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 1.2	33
Tabel 11	Analisis indikator kinerja 1.2	34
Tabel 12	Definisi dan formula Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	37
Tabel 13	Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 2.3	41
Tabel 14	Analisis indikator kinerja 2.3	42
Tabel 15	Definisi dan formula Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	43
Tabel 16	Capaian Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 2.4	47

Tabel 17 Analisis indikator kinerja 2.4 48

Tabel 18 Definisi dan formula Persentase Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 49

Tabel 19 Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 2.5 55

Tabel 20 Analisis indikator kinerja 2.5 56

Tabel 21 Definisi dan formula Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 59

Tabel 22 Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 3.6 62

Tabel 23 Analisis indikator kinerja 3.6 63

Tabel 24 Definisi dan formula Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi 65

Tabel 25 Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 3.7 67

Tabel 26 Analisis indikator kinerja 3.7 68

Tabel 27 Definisi dan formula Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 70

Tabel 28 Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 3.8 71

Tabel 29 Analisis indikator kinerja 3.8 72

Tabel 30 Definisi dan formula Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB 74

Tabel 31 Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.9 77

Tabel 32 Analisis indikator kinerja 4.9 78

Tabel 33 Definisi dan formula Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 79

Tabel 34 Hasil pengukuran berdasarkan parameter pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara Lembaga PTN-BH Universitas Hasanuddin 80

Tabel 35 Indikator Pelaksanaan Anggaran 81

Tabel 36 Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.10 82

Tabel 37 Analisis indikator kinerja 4.10 83

Tabel 38 Program *crosscutting /collaborative* tahun 2022 93

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Persentase Capaian kinerja berdasarkan Sasaran	ii
Gambar 2	Persentase Capaian Berdasarkan Indikator Kinerja	ii
Gambar 3	Data Penyerapan Anggaran TA 2022	iii
Gambar 4	Predikat Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin	iii
Gambar 5	Capaian Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA PTN-BH Universitas Hasanuddin	iii
Gambar 6	Tugas dan Fungsi PTN-BH Universitas Hasanuddin	3
Gambar 7	Struktur Organisasi Universitas Hasanuddin	5
Gambar 8	Struktur Organisasi Organ Rektorat	6
Gambar 9	Struktur Organisasi Bidang I	7
Gambar 10	Struktur Organisasi Bidang II	8
Gambar 11	Struktur Organisasi Bidang III	9
Gambar 12	Struktur Organisasi Bidang IV	10
Gambar 13	Struktur Organisasi Sekertaris Universitas	11
Gambar 14	Isu Strategis dan Peran Strategis	15
Gambar 15	Grafik Persentase Indikator Kinerja 1.1 tahun 2020 - 2022	28
Gambar 16	Grafik Persentase Indikator Kinerja 1.2	33
Gambar 17	Grafik Persentase Indikator Kinerja 2.3	42
Gambar 18	Grafik Persentase Indikator Kinerja 2.4	47
Gambar 19	Grafik Persentase Indikator Kinerja 2.5	56
Gambar 20	Grafik Persentase Indikator Kinerja 3.6	63
Gambar 21	Grafik Persentase Indikator Kinerja 3.7	68
Gambar 22	Grafik Persentase Indikator Kinerja 3.8	72
Gambar 23	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2022	76
Gambar 24	Grafik Rata-rata Indikator 4.9	77

Gambar 25	Grafik Evaluasi Kinerja Anggaran Unhas pada laman Spasikita.Kemdikbud.go.id	81
Gambar 26	Grafik Rata-rata Nilai Indikator 4.10	82
Gambar 27	Capaian Anggaran	84
Gambar 28	Efisiensi Anggaran	85
Gambar 29	Pengembangan Pesawat Haerul (PPH) oleh Tim Peneliti Unhas	86
Gambar 30	Pengembangan pembuatan bahan rompi anti peluru	87
Gambar 31	Urutan 10 Besar Perguruan Tinggi dalam PIMNAS 35	88
Gambar 32	Mahasiswa PTN-BH Universitas Hasanuddin Peserta PIMNAS 35	89
Gambar 33	Rektor Universitas Hasanuddin Menerima penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI) Award 2022	90
Gambar 34	Universitas Hasanuddin menerima penghargaan Anugerah Diktiristek Tahun 2022 Kategori MSIB Praktisi Mengajar	90
Gambar 35	Penerimaan penghargaan Bronze Anugerah Hubungan Masyarakat di Lingkungan Dirjen Diktiristek 2022 Kategori Media Sosial	91
Gambar 36	Penerimaan Penghargaan UI GreenMetric (UIGM)	92
Gambar 37	Bukti MoU	98
Gambar 38	Grafik Capaian Indikator Kinerja	100
Gambar 39	Grafik Capaian Indikator Kinerja Keuangan	100

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

PTN-BH Universitas Hasanuddin merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi PTN-BH Universitas Hasanuddin.

Pertama kali dibentuk pada bulan Oktober tahun 2014. PTN-BH Universitas Hasanuddin dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc dengan jumlah SDM sebanyak 5.148 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 2.344 orang dan tendik sebanyak 2.804 orang. Wilayah kerja PTN-BH Universitas Hasanuddin melingkupi Kampus Unhas terletak di JI. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kota Makassar, menempati areal seluas 220 hektare yang mengelolah 17 fakultas. Selain kampus di tamalanrea juga telah dikembangkan kampus baru Fakultas Teknik Unhas di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yang sudah dipergunakan sejak tahun (2006). Sekolah Vokasi yang sejak pertama kali dibuka tahun 2018 dan pada tahun 2022 berubah menjadi Fakultas Vokasi yang memiliki kampus di beberapa daerah yaitu; Kabupaten Sidrap, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Selayar dan Kabupaten Barru.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan MWA Universitas Hasanuddin No.51847/UN4.01/OT.10/2016 tentang Pelaporan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 7151/UN4.1/KEP/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin, Tahun 2020-2024.
9. Peraturan Rektor Nomor: 12/UN4.1/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin.
10. Peraturan Rektor Nomor: 23/UN4.1/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Universitas Hasanuddin.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Tugas :

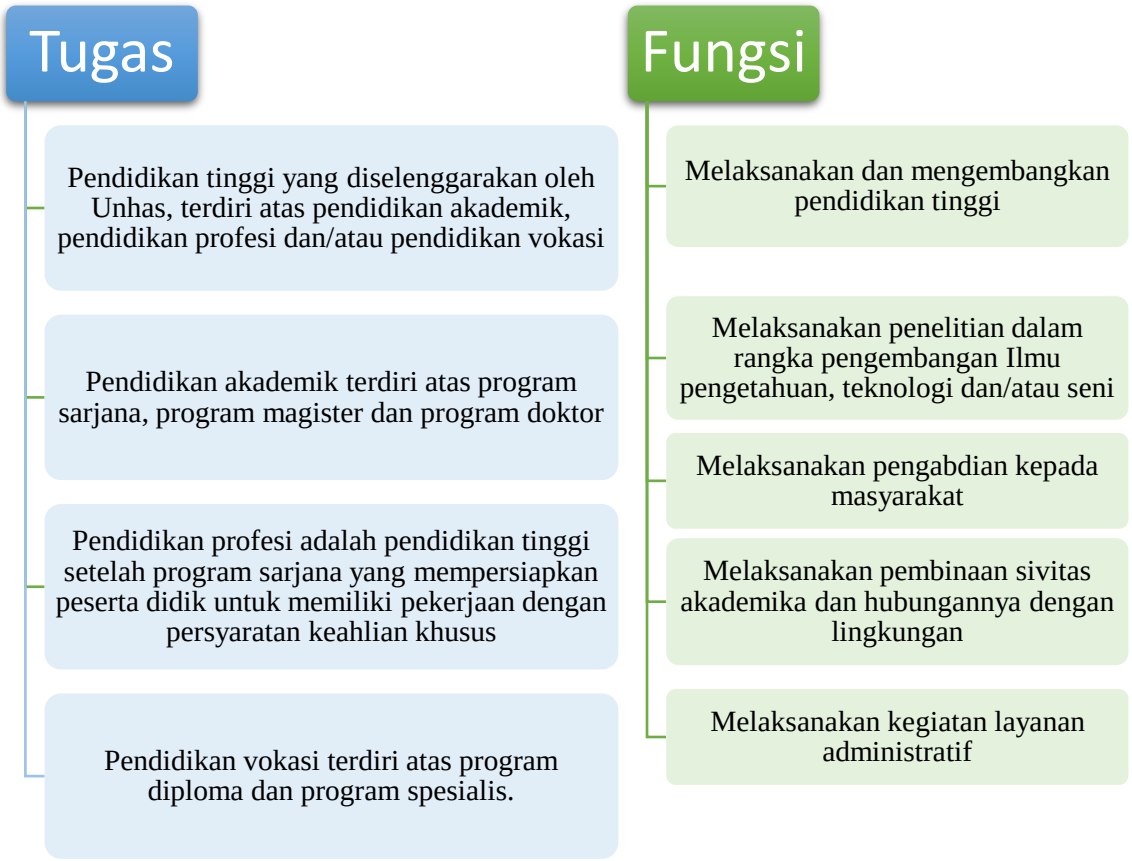
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, PTN-BH Universitas Hasanuddin mempunyai tugas :

a. Pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Unhas, terdiri atas Pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/atau pendidikan vokasi.
b. Pendidikan akademik terdiri atas program sarjana, program magister dan program doktor.
c. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.
d. Pendidikan vokasi terdiri atas program diploma dan program spesialis.

Fungsi :

PTN-BH Universitas Hasanuddin Mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi
b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni
c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
d. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
e. Melaksanakan kegiatan layanan administratif



Gambar 6. Tugas dan Fungsi PTN-BH Universitas Hasanuddin

2. Struktur Organisasi

Rektor dalam memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unhas dibantu oleh unsur, terdiri atas:

a. Wakil Rektor;
b. Sekretaris Universitas;
c. Satuan Pengawasan Internal;
d. Lembaga meliputi:
    1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
    2) Lembaga Penjaminan Mutudan Pengembangan Pendidikan;
e. Pelaksana akademik, meliputi:
    1) Fakultas;
    2) Sekolah.
f. Direktorat meliputi:
    1) Subdirektorat;
    2) Seksi.
g. Penunjang Akademik meliputi:
    1) Rumah Sakit Pendidikan Unhas;
    2) Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Unhas;

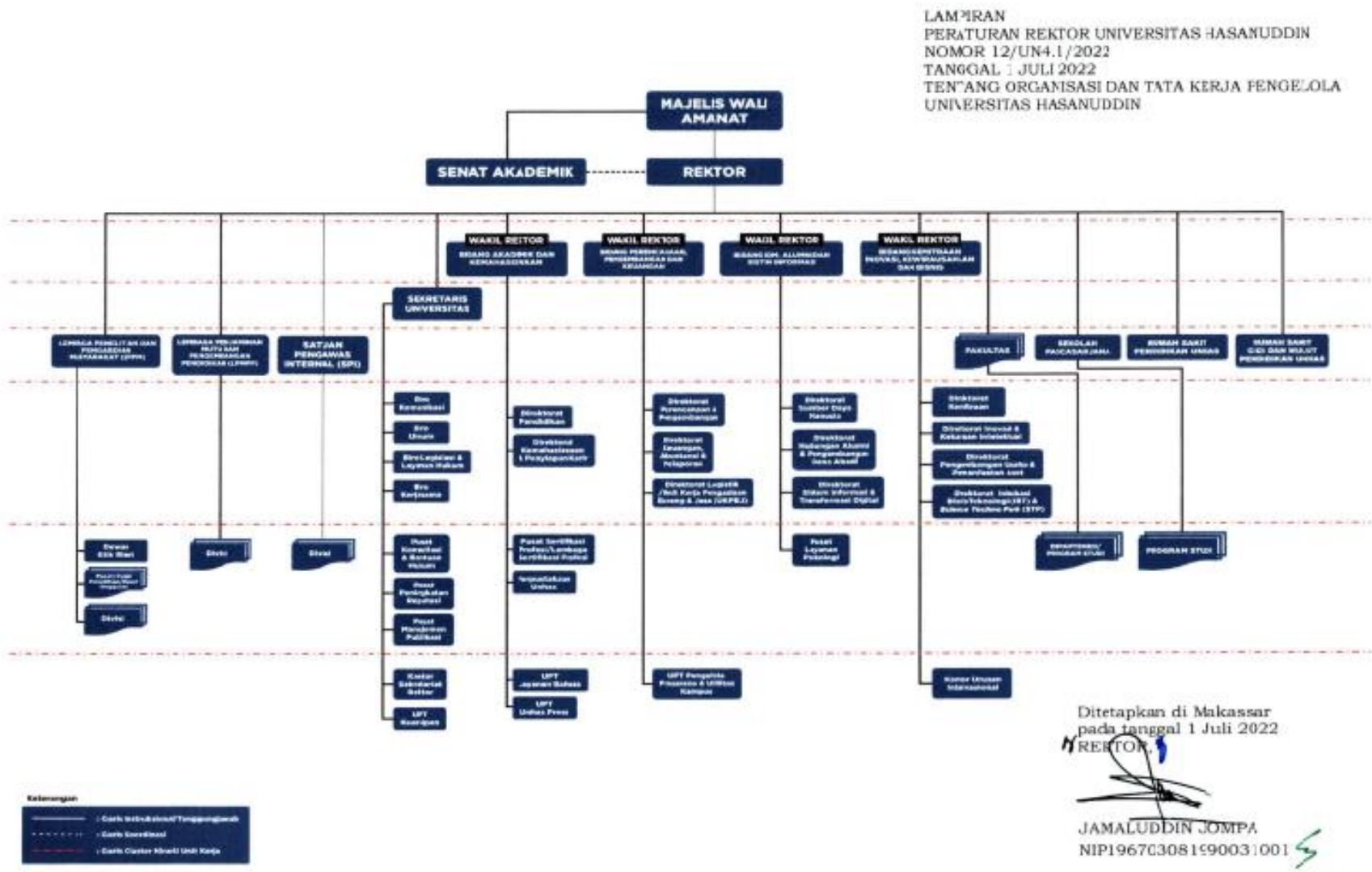
3) Pusat Manajemen Publikasi;
4) Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum;
5) Pusat Layanan Psikologi;
6) Pusat Sertifikasi Profesi/Lembaga Sertifikasi Profesi;
7) Pusat Peningkatan Reputasi; dan
8) Perpustakaan Unhas.

h. Pelaksana Administrasi:
1) Biro;
2) Kepala Bagian;
3) Sub bagian.

i. Unit Pelaksana Teknis, meliputi:
1) Kantor Sekretariat Rektor;
2) Kantor Urusan Internasional;
3) UPT Layanan Bahasa;
4) UPT Unhas Press;
5) UPT Pengelola Prasarana dan Utilitas Kampus; dan
6) UPT Kearsipan.

j. Satuan Pengelola Usaha.

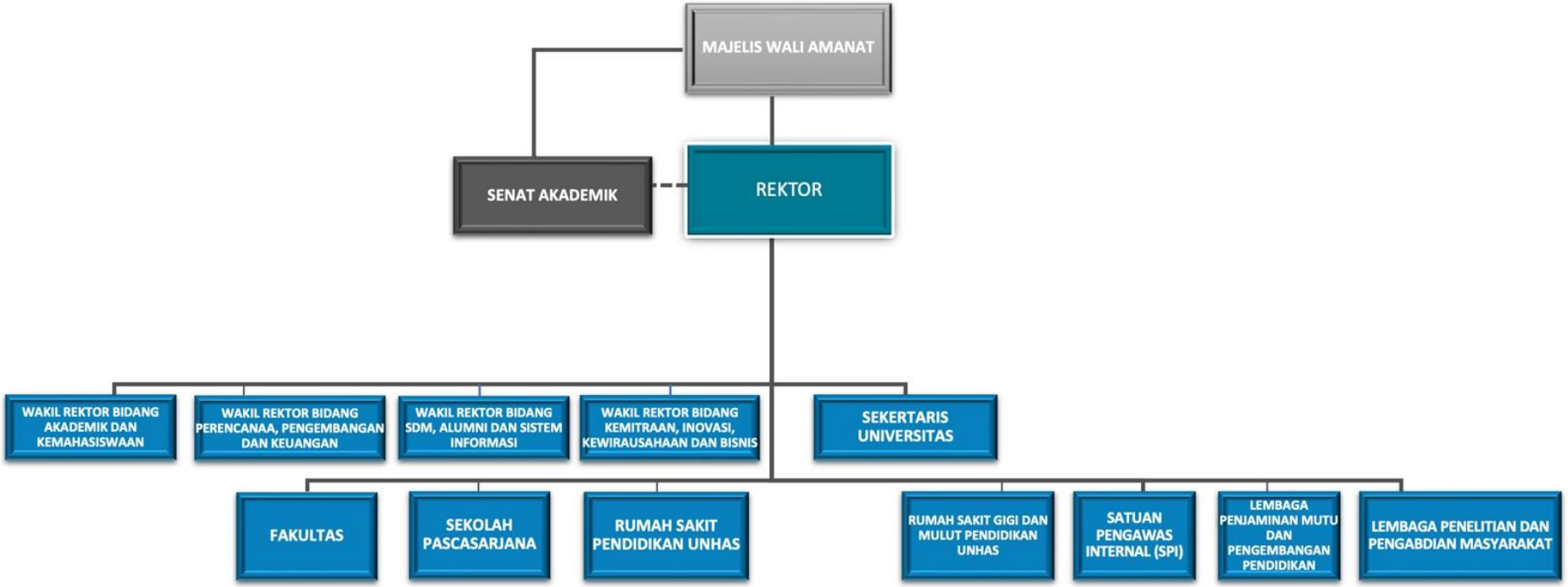
k. Unsur lain yang diperlukan.



Gambar 7. Struktur Organisasi Universitas Hasanuddin

STRUKTUR ORGANISASI REKTORAT

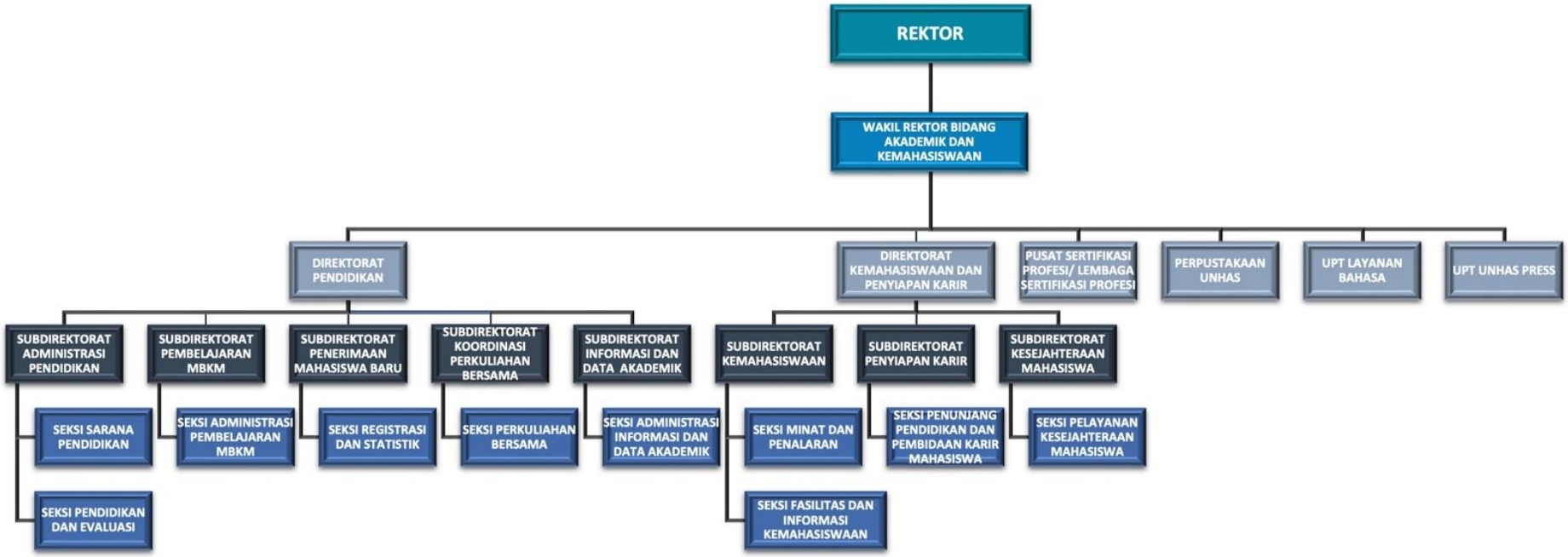
Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



Gambar 8. Struktur Organisasi Organ Rektorat

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG I

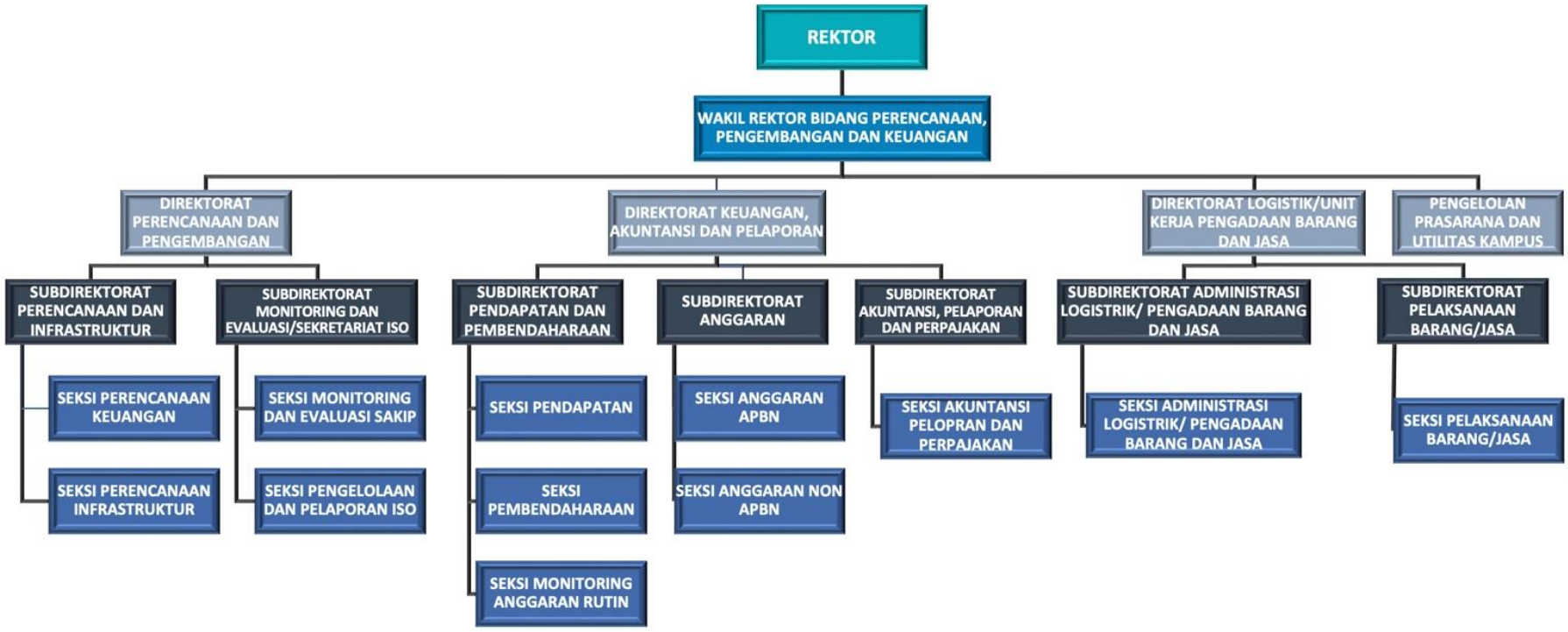
Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



Gambar 9. Struktur Organisasi Bidang I

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG II

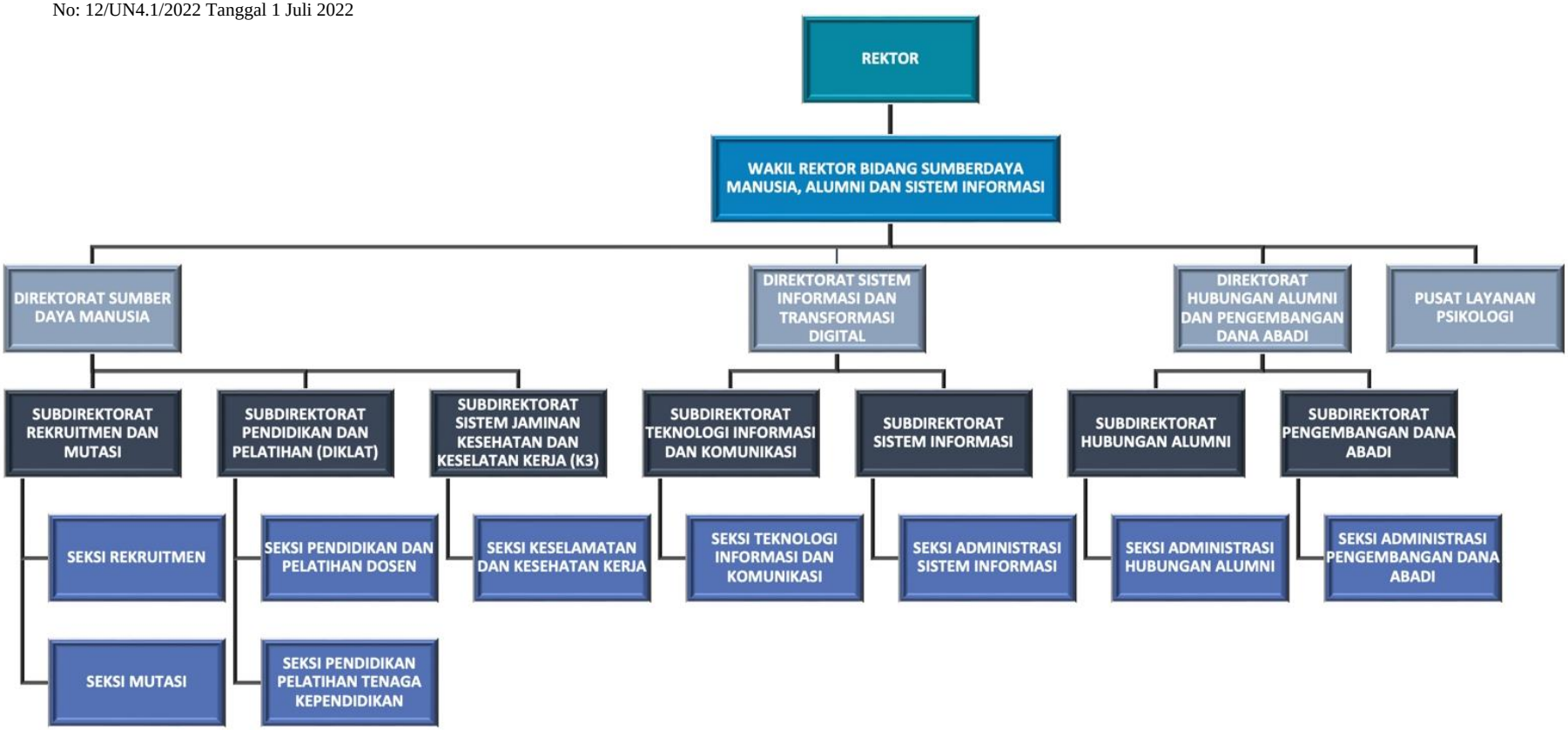
Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



Gambar 10. Struktur Organisasi Bidang II

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG III

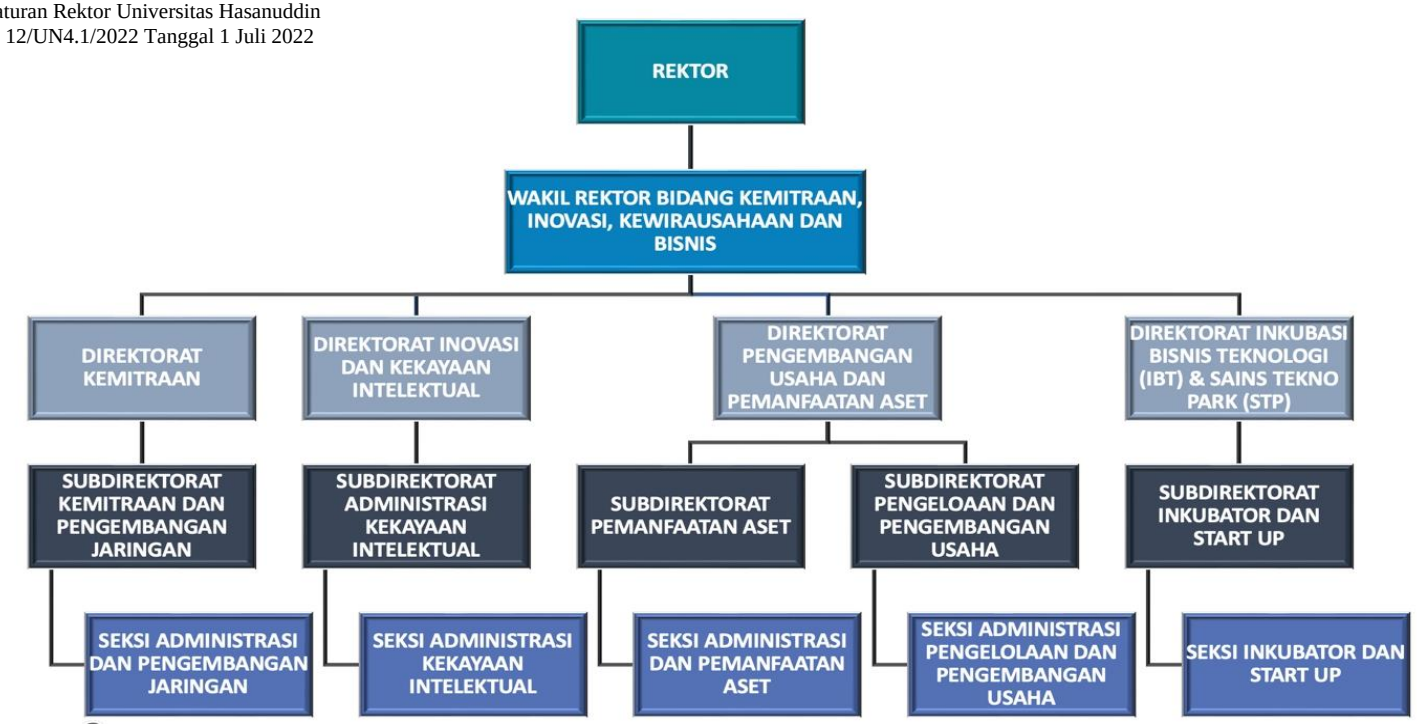
Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



Gambar 11. Struktur Organisasi Bidang III

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG IV

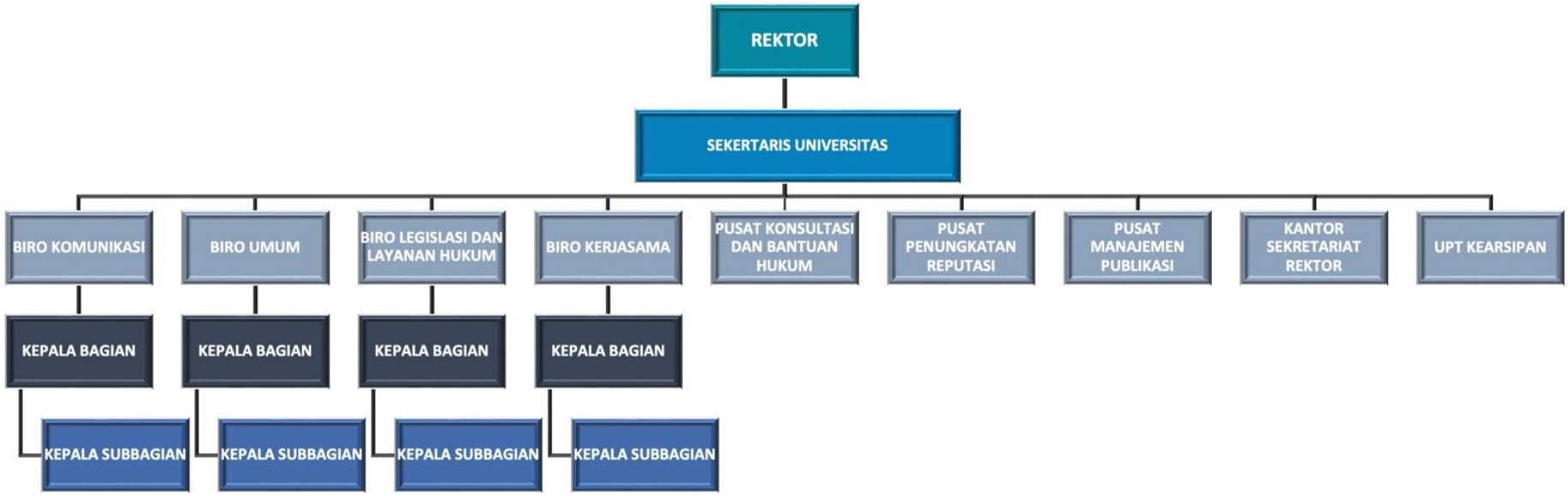
Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



Gambar 12. Struktur Organisasi Bidang IV

STRUKTUR ORGANISASI SEKUN

Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



Gambar 13. Struktur Organisasi Sekertaris Universitas

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

a. Isu Global - Eksternal

Perkembangan teknologi yang begitu cepat pada dasawarsa terakhir, menyebabkan perubahan peradaban yang berskala global. Isu strategis terkait hal tersebut antara lain:

1.) **Disrupsi teknologi (revolusi industry 4.0) yang berdampak pada berbagai sektor;**
Kemajuan teknologi yang telah menimbulkan disrupsi pada hampir semua dimensi, baik secara fisik, digital, biologi, sosial, dan ekonomi. Hampir semua sektor telah atau mulai menerapkan berbagai sistem otomatisasi, *artificial intelligence*, *big data*, *dan internet of all things*.

2.) **Perubahan demografi, profil sosial- ekonomi, dan populasi dunia;**
Akibat peningkatan tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup dan persentase kelas menengah secara global, memicu meningkatnya migrasi, urbanisasi, dan bauran budaya yang beragam. Hal ini akan semakin mendorong peningkatan tenaga kerja yang terus bergerak dan fleksibel. Kecenderungan ini mendorong peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja terampil dan adaptable terhadap dinamika peradaban masyarakat.

3.) **Perubahan lingkungan dan iklim global;**
Salah satu dampak penggunaan secara massif bahan bakar fosil selama ini adalah terjadinya peningkatan jumlah CO_2 di atmosfer bumi yang telah memicu perubahan iklim global. Di sisi lain, cadangan bahan bakar fosil juga semakin menipis di saat perkembangan penduduk dan pembangunan global semakin cepat.

4.) **Pandemi Covid-19 yang berdampak luas;**
Pandemi Covid-19 telah mendorong terjadinya banyak perubahan mendasar dengan sangat cepat pada berbagai sektor, termasuk sector Pendidikan. Semua sektor harus beradaptasi dengan sistem digitalisasi pada hampir semua transaksi dan kegiatan.

b. Isu Lokal dan Internal

Berbagai isu lokal dan internal yang dapat memengaruhi perkembangan Unhas 2022-2026, antara lain:

1.) **Operasionalisasi visi BMI dalam penyelenggaraan Tri Dharma**

Sebagaimana diamanahkan dalam Rencana Pengembangan (RP) Unhas 2030, pimpinan Unhas perlu semakin menginternalisasikan konteks Benua Maritim Indonesia (BMI) dalam penyelenggaraan Tri Dharma. Dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian ditantang untuk semakin berisi substansi tentang kespesifikan BMI pada berbagai disiplin maupun transdisiplin ilmu.

2.) **Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma**

Secara internal, Unhas ditantang untuk beradaptasi secara kreatif terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Isu penting terkait dinamika ini adalah urgensi penyediaan sistem berbasis ICT seperti *web- based learning, e-library, one stop academic services,* serta aktivitas yang pelayanannya berbasis daring dan *on-line*.

3.) **Keberlanjutan ketersediaan SDM berkualitas**

Dalam 10-15 tahun ke depan sekitar 50% dari dosen akan memasuki usia pensiun. Sementara itu, kemampuan penerimaan dosen baru terbatas, terutama dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Isu strategis terkait tantangan ini adalah diperlukannya perencanaan SDM yang komprehensif.

4.) **Optimalisasi penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kebijakan Kementerian yang harus direspons oleh Unhas sesuai karakteristik internal dan lingkungannya. Isu-isu terkait tantangan ini adalah pembelajaran di luar kampus, perbaikan metode pembelajaran dengan orientasi pada metode studi kasus dan project-based learning, serta kerjasama prodi dengan berbagai mitra.

5.) **Tatakelola Kampus yang Baik**

Perwujudan kampus moderen berdimensi ekologis yang memenuhi indikator-indikator standar global seperti *green metrics*. Perlu perbaikan administrasi kampus untuk memenuhi kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi. Unhas juga perlu mendorong kemandirian keuangan dengan memperbanyak pendapatan non APBN.

6.) **Peningkatan kualitas hasil riset dan pengabdian masyarakat**

Hasil riset dan pengabdian masyarakat perlu mendapatkan rekognisi internasional dan/atau internasional dalam berbagai bentuk karya. Ini menuntut penyelenggaraan riset dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kualitas.

2. Peran Strategis

Berdasarkan acuan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud Ristek dan Rencana Pengembangan Unhas 2030, telah ditetapkan Renstra Unhas 2020-2024 yang selanjutnya akan menjadi acuan bagi kepemimpinan Rektor Unhas 2022-2026.

Adapun visi Renstra Unhas 2020-2024 adalah:

"Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia"

Unggul bermakna sebagai harapan untuk mewujudkan Unhas yang unggul dalam kualitas dan kualifikasi sumber daya manusia, unggul dalam kualitas lulusan, unggul dalam produk pengetahuan, dan unggul dalam hasil-hasil riset dan hilirisasinya.

Inovatif bermakna sebagai harapan untuk terus melahirkan kebaruan yang adaptif terhadap spirit zaman dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, pengembangan kerjasama dan kemitraan, dan pengelolaan administrasi.

Dengan visi unggul dan inovatif tersebut, tujuan akhir jangka menengah yang hendak dicapai adalah membaiknya posisi relatif Unhas secara nasional dan internasional. Secara nasional, Unhas diharapkan menempati peringkat lima (versi Kemendikbud Ristek), dan secara internasional Unhas diharapkan dapat menempati peringkat 500-800 (versi *QS World University Ranking*).

Misi strategis Unhas 2020-2024 adalah:

a. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global.

   Misi ini menekankan bahwa kegiatan pembelajaran harus mendapatkan perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. Unhas harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh Calon pengguna atau user, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

b. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat.

   Misi ini menekankan bahwa Unhas harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian tersebut

mengandung unsur kebaruan, kualitas dan kemanfaatan. Unhas harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Unhas harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya, tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

c. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang moderen dan berbasis digital.
Misi ini menekankan bahwa untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (*university governance*) memegang peranan penting. Hal ini terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Tata kelola Unhas harus mengedepankan profesionalitas, moderen, berorientasi hasil, responsif, juga berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan dapat diwujudkan dalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma Unhas.



Gambar 14. Isu Strategis dan Peran Strategis

BAB II
PERENCANAAN KINERJA



BAB II
Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, PTN-BH Universitas Hasanuddin menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia

Unggul bermakna sebagai harapan untuk mewujudkan Unhas yang unggul dalam kualitas dan kualifikasi sumber daya manusia, unggul dalam kualitas lulusan, unggul dalam produk pengetahuan, dan unggul dalam hasil-hasil riset dan hilirisasinya. Inovatif bermakna sebagai harapan untuk terus melahirkan kebaruan yang adaptif terhadap spirit zaman dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, pengembangan kerjasama dan kemitraan, dan pengelolaan administrasi.

Misi :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. UNHAS harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh calon pengguna atau user, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat. UNHAS harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. UNHAS harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. UNHAS harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (university governance) memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dsb. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma UNHAS.

A. Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan (permendikbudristek / kepmendikbudristek IKU), PTN-BH Universitas Hasanuddin menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sesuai tabel 1di bawah ini.

Tabel 1. Target Kinerja Berdasarkan Renstra PTN-BH Universitas Hasanuddin

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	80	85	72.50
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	30	35	30
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	35	45	25
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal	IKU	75	80	90

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
	dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	1.5	2	1.75
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	60	90
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	55	60	70
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	50	70	70
4.0	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	SK			
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	A	A	AA
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	90	90	95

B. Tujuan Strategis :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, PTN-BH Universitas Hasanuddin merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir seperti terlihat pada tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2.Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Melihat target perjanjian di atas, PTN-BH Universitas Hasanuddin menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2022 masih perlu diadakan perbaikan karena ada beberapa sasaran strategis yang tidak dapat tercapai dan tidak ditargetkan meskipun sasaran strategis lainnya sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menghendaki adanya upaya konkrit untuk melakukan perbaikan menyeluruh di segala bidang di lingkungan PTN-BH Universitas Hasanuddin terutama koordinasi antar bidang sehingga semua bidang bisa saling mendukung untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Ini merupakan tantangan PTN-BH Universitas Hasanuddin untuk meraih target kinerja yang memuaskan. Sehingga pada tahun yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan pencapaian indikator kinerja.

Program prioritas yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan pencapaian di atas adalah sebagai berikut:

1. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
2. *Soft skill* yang Unggul;
3. Budaya Mutu Pembelajaran yang Berkelanjutan;
4. Pembelajaran Berbasis Riset;
5. Internasionalisasi;
6. *Support System* Unggul untuk Proses Pembelajaran;
7. Pendidikan Pascasarjana;

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III
Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, PTN-BH Universitas Hasanuddin menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sesuai tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Sasaran dan indikator Kinerja tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	95,17	118,96
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	5,43	181,00
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35	34	97,14
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75	85,62	114,16
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	1.5	0,32	21,33

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50	71	142,00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	58	116,00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55	71	129,09
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	90	100
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100

A.1. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Tracer Study 2022 yang sedang berjalan bertujuan untuk memantau jumlah lulusan yang merespon survey, maka akan dilakukan monitoring *tracer study* yang telah dilaksanakan yang diikuti oleh semua surveyor dari setiap program studi. Kegiatan ini sekaligus untuk memetakan persoalan yang menjadi kendala bagi surveyor dalam pelaksanaan *tracer study*. Optimalisasi program studi dalam meneruskan informasi ke alumni untuk mengisi form *tracer study* dengan menggunakan sosial media serta memberikan informasi melalui jaringan ikatan alumni tingkat fakultas.

A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Definisi dari Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dijelaskan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Definisi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
			Definisi S1	1.1.2	Program studi sarjana
			Definisi D4/D3/D2	1.1.3	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua
2	Kriteria pekerjaan	2.1	Penjelasan masa tunggu <6 bulan	2.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		2.2	Penjelasan gaji >1.2X UMR	2.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
				2.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum provinsi (UMP)
				2.2.3	Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
		2.3	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.3.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
				2.3.2	Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.3.3	Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.3.4	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		2.4	Kriteria bekerja di perusahaan nirlaba	2.4.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
				2.4.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.4.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.4.4	Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau LembagaSwadaya Masyarakat (LSM)
		2.5	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi multilateral	2.5.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
				2.5.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.5.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.6	Kriteria lembaga pemerintah	2.6.2	Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil
				2.6.2	Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masakerja paling sedikit enam (6) bulan
		2.7	Badan usaha miliknegara (BUMN)	2.7.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.7.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.8	Badan usaha milikdaerah (BUMD)	2.8.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.8.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.9	Berpenghasilan >1.2XUMR sebelum lulus	2.9.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum provinsi (UMP)
				2.9.2	Provinsi yang dipakai adalah provinsi perguruan tinggi tempatlulusan terdaftar sebelum lulus
				2.9.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
3	Kriteria kewiraswastaan	3.1	Masa tunggu <6 bulan	3.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		3.2	Gaji >1.2X UMR	3.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
				3.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum provinsi (UMP)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.2.3	Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
		3.3	Definisi pendiri	3.3.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
		3.4	Definisi pasangan pendiri	3.4.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih daridua pemilik
				3.4.2	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan
		3.5	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.5.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
				3.5.2	Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upahkurang dari 1.2X UMP
				3.5.3.	Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki SIUP atauIUMK
		3.6	Kriteria menjadi pekerjalepas	3.6.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.6.2	Tidak memiliki Perjanjian Kerja
				3.6.3	Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMP
		3.7	Pekerja lepas yang menghasilkan karyaseni dan budaya	3.7.1	Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
		3.8	Berpenghasilan >1.2XUMR sebelum lulus	3.8.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum provinsi (UMP)
				3.8.2	Provinsi yang dipakai adalah provinsi perguruan tinggi tempatlulusan terdaftar sebelum lulus
				3.8.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
4	Kriteria kelanjutan studi	4.1	Jangka waktu <12 bulansetelah lulus	4.1.1	Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		4.2	Definisi S1/S1 terapan	4.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		4.3	Definisi S2/S2 terapan	4.3.1	Program studi magister atau magister terapan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		4.4	Definisi S3/S3 terapan	4.4.1	Program doktor atau doktor terapan
		4.5	Definisi dalam negeri	4.5.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		4.6	Definisi luar negeri	4.6.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5	Perhitungan / Formula	$\frac{\text{Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan,melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$			

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{4.213}{4.427} x\ 100 = 95{,}17\%$$

Tabel 6. Profile *Tracer Study* Alumni (Lulusan Tahun 2021)

Uraian	Jumlah	%
Total Alumni S1 dan D4/D3/D2	4.427	
Respon *Tracer Study*	4.213	95,17
Alumni yang bekerja kurang dari 6 bulan	3.666	82,81
Alumni yang bekerja lebih dari 6 bulan	546	12,33
Alumni yang lanjut studi	841	18,99
Alumni yang menjadi wiraswasta	225	5,08

Sumber: Data Bagian Kemahasiswaan Unhas, Desember 2022

Berdasarkan Informasi hasil pelaksanaan tracer study terhadap lulusan tahun 2021 disajikan pada Tabel 6 hasil *tracer study* terhadap alumni lulusan tahun 2021, diperoleh data bahwa 82,81% alumni telah bekerja yang mendapatkan pekerjaan sebelum 6 bulan dan 12,33 % yang bekerja lebih dari 6 bulan setelah wisuda. Tingkat partisipasi alumni dalam mengikuti *tracer study* terus meningkat, termasuk untuk pelaksanaan tahun 2021 dimana *response rate* mencapai 95,17% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

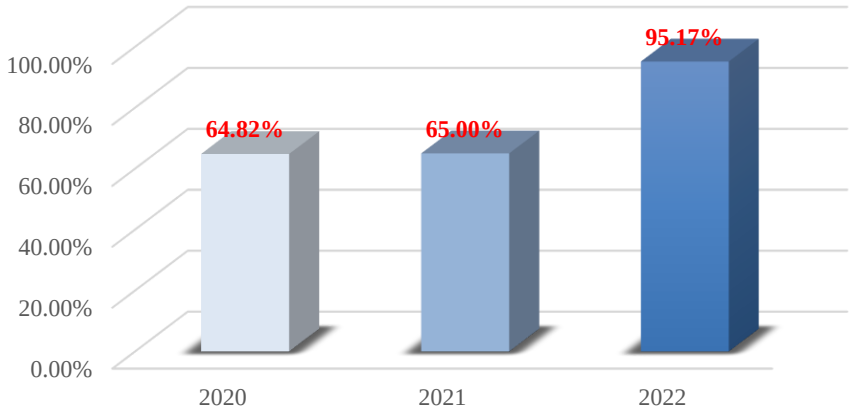
Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target dan realisasi pada tahun 2022 dan target tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 1.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	64.82	82	65	80	95.17	72.50

Sumber: Data diolah, Desember 2022

Berdasarkan perbandingan tabel 7 diatas, realisasi dari target 2022 mencapai diatas 100% dan diharapkan bertahan diangka yang sama sampai dengan akhir periode Renstra Unhas.

Tahun 2020 persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 64,82% hingga tahun 2021 sebesar 65%, angka ini meningkat di atas 0,18% jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, pada tahun 2022 menjadi 95.17% Peningkatan ini diharapkan bertahan sampai akhir Renstra 2024. Berikut gambar 14 yang memperlihatkan grafik perkembangan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:



Gambar 15. Persentase Indikator Kinerja 1.1 Tahun 2020 - 2022

Dalam proses kegiatan realisasi persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta terdapat Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator tersebut adalah :

1. Jumlah lulusan yang merespon survey
2. Pemetaan persoalan yang menjadi kendala bagi surveyor dalam pelaksanaan tracer study

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Analisis indikator kinerja 1.1

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1.Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas. 2.Program monitoring dan evaluasi yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Belum optimalnya respon dan partisipasi lulusan dalam pengisian *form tracer study* 2. Website PTKS/*Tracer Study* Kemendikbud mengalami kendala di periode pengunggahan triwulan 2
EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)** 1.Optimalisasi pengisian *form tracer study*. 2.Penggunaan sosial media. 3.Adanya komunikasi yang baik dengan program studi dan fakultas. 4.Pemantauan yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir. 5. Data hasil *Tracer Study* lebih besar dari yang ditargetkan.	***Threatness* (Ancaman)** 1. Belum maksimalnya partisipasi alumni dalam pengisian *form* dalam sistem *Tracer Study*. 2. Pengunggahan data pada (https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/) secara keseluruhan dilakukan pada triwulan 3

Dari analisis di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti Tracer study bisa lebih tinggi.
  2. Pemantauan dan program yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyiapkan karir setelah lulus kuliah

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Perlu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi lagi.
  2. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyiapkan karir setelah lulus kuliah.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Responden belum memberi respon secara optimal, partisipasi lulusan dalam mengisi form tracer study belum maksimal. Beberapa responden tidak dapat dihubungi karena telah berganti nomor kontak.
  2. Website PTKS/*Tracer Study* Kemendikbud mengalami kendala di periode pengunggahan triwulan 2.

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. *Tracer Study* 2021 dijalankan untuk memantau jumlah lulusan yang merespon survey, maka akan dilakukan monitoring *tracer study* yang telah dilaksanakan yang diikuti oleh semua surveyor dari setiap program studi. Kegiatan ini sekaligus untuk memetakan persoalan yang menjadi kendala bagi surveyor dalam pelaksanaan *tracer study*.
  2. *Dari* Pengunggahan data pada (https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/) secara keseluruhan dilakukan pada triwulan 3.

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Mengoptimalkan program studi dalam meneruskan informasi ke alumni untuk mengisi *form tracer study*.
  2. Menggunakan sosial media dalam memberikan informasi melalui jaringan ikatan alumni tingkat fakultas.
  3. Perlu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi lagi.
  4. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyiapkan karir setelah lulus kuliah.
  5. Dari hasil *Tracer Study* diperoleh data bahwa lulusan tahun 2021 yang mendapatkan pekerjaan layak, dan atau melanjutkan studi adalah 95,17% ($\frac{4.213}{4.427} x\ 100$).

A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Definisi dan formula dari Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dijelaskan sesuai pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Definisi dan formula Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi
		1.2	Definisi S1	1.2.1	Program studi sarjana
		1.3	Definisi D4/D3/D2	1.3.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua
		1.4	Definisi sks di luar kampus	1.4.1	Sks yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran
		1.5	Peraturan data pendukung	1.5.1	Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka
				1.5.2	Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka
2	Kegiatan luar kampus	2.1	Penjelasan kegiatan di luar kampus	2.1.1	Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
				2.1.2	Penetapan mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
				2.1.3	Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruantinggi

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.1.4	Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3	Prestasi	3.1	Kriteria kompetisi	3.1.1	Kompetisi minimal tingkat nasional
				3.1.2	Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
				3.1.3	Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
				3.1.4	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		3.2	Kriteria prestasi kompetisi	3.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi di poin 3.1
		3.3	Validasi prestasi kompetisi	3.3.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				3.3.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
4	Perhitungan / Formula	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional / Total jumlah mahasiswa terdaftar X 100			

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional sebanyak 129 orang dan mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan kompetisi/lomba sebanyak 1.164 orang dari 23.832 jumlah mahasiswa aktif Semester Akhir T.A 2021/2022 dan Semester Awal T.A 2022/2023 dapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{1.293}{23.832} x\ 100 = 5{,}43\%$$

Berdasarkan persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat

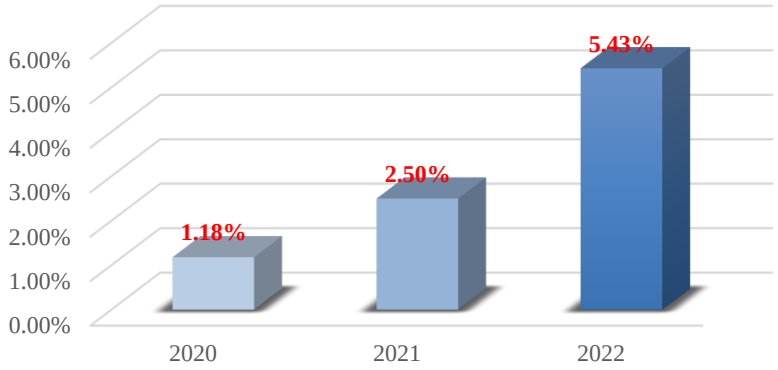
nasional tahun 2022, dimana pembinaan prestasi terus dilakukan dengan mendorong geliat dan aktivitas unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas ataupun departemen. Selain itu, bidang kemahasiswaan dan alumni juga memfasilitasi mahasiswa yang akan mengikuti lomba dan kompetisi pada berbagai level.

Tabel 10. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 1.2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1.18	3.50	2.50	3.00	5.43	3.00

Sumber: Data diolah, Desember 2022

Tahun 2020 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 11,81% hingga tahun 2021 sebesar 25% angka ini meningkat di atas 6,19% sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 7%, angka ini diharapkan mendekati pada akhir Renstra 2024. Berikut gambar 15 grafik perkembangan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



Gambar 16. Persentase Indikator Kinerja 1.2

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Analisis indikator kinerja 1.2

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1. Mahasiswa aktif mengikuti lomba diluar kampus. 2. Mahasiswa berperan aktif meraih prestasi	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Sarana dan fasilitas kurang memadai 2. Belum ada konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dengan 20 sks. 3. Masih ada program studi yang belum sepenuhnya bisa merekognisi 20 sks dengan alasan bahwa capaian pembelajaran lulusan prodi belum sesuai. 4. Kurikulum prodi belum adaptif.
EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)** 1. Memperbanyak kegiatan di luar kampus. 2. Pembinaan prestasi melalui aktifitas di unit kegiatan mahasiswa (UKM) dari tingkat prodi sampai ke tingkat fakultas. 3. Konversi kegiatan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL-Prodi).	***Threatness* (Ancaman)** 1. Sarana dan fasilitas penunjang latihan serta Pendanaan tidak memadai. 2. Belum ada konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dengan 20 sks. 3. Terdapat program studi yang belum merekognisi 20 sks. 4. Kurikulum prodi belum sesuai dengan program MBKM

Dari analisis di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator tersebut adalah :
  1. Mahasiswa mengikuti kegiatan diluar kampus baik nasional maupun internasional
  2. Mahasiswa aktif mengikuti lomba yang diadakan secara regional, nasional maupun internasional

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Memperbanyak kegiatan di luar kampus.
  2. Pembinaan prestasi dengan mendorong aktifitas di unit kegiatan mahasiswa sampai ke level fakultas dan program studi.
  3. Konversi kegiatan-kegiatan MBKM pada mahasiswa prodi bidang kesehatan masih sulit dilakukan, karena belum semua kegiatan MBKM sesuai dengan Capaian Pembelajaran

Lulusan Prodi (CPL-Prodi), yang mana CPL-Prodi tersebut sesuai dengan standar kompetensi nasional dari profesi dan animo mahasiswa untuk mengikuti MBKM masih minim.

4. Sarana dan fasilitas penunjang latihan serta Pendanaan (Bantuan dana mengikuti/melaksanakan kegiatan lomba).

- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Sarana dan fasilitas penunjang latihan serta Pendanaan (Bantuan dana mengikuti/melaksanakan kegiatan lomba)
  2. Tantangan yang masih dihadapi dalam pengelolaan MBKM adalah konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dengan 20 sks.
  3. Masih ada program studi yang belum sepenuhnya bisa merekognisi 20 sks dengan alasan bahwa capaian pembelajaran lulusan prodi belum sesuai.
  4. Kurikulum prodi belum menyesuaikan dengan program MBKM

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Perlu dukungan sarana dan fasilitas yang memadai dalam mendukung kegiatan mahasiswa, terutama berkaitan dengan lomba tingkat nasional dan internasional
  2. Untuk menjawab tantangan pemenuhan 20 sks bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi dan meningkatkan animo mahasiswa dalam mengikuti MBKM adalah dengan melakukan sinkronisasi atau pemutakhiran kurikulum yang akan dijadikan panduan bagi prodi dalam penyelenggaran pembelajaran diluar program studi.
  3. Hal lain yang dilakukan untuk meningkatkan animo mahasiswa adalah dengan intensif melajukan sosialisasi program MBKM
  4. Membuat panduan pada masing masing bentuk kegitan pembelajaran MBKM

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Mengoptimalkan dukungan sarana dan fasilitas yang memadai dalam mendukung kegiatan mahasiswa, terutama berkaitan dengan lomba tingkat nasional dan internasional.
  2. Sinkronisasi atau pemutakhiran kurikulum yang akan dijadikan panduan bagi prodi dalam penyelenggaran pembelajaran diluar program studi.
  3. Mendorong animo mahasiswa dalam program kegiatan MBKM melalui sosialisasi.
  4. Menetapkan panduan kegiatan MBKM

A.2 Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sebagai perguruan tinggi dengan aset utamanya di bidang pendidikan, PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) memiliki sumber daya yang mumpuni dan terus berkembang. Dengan kekuatan utama pada sumber daya manusia, Unhas mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, serta dituntut untuk terus berkontribusi bagi pembangunan nasional.

Secara postur, komposisi dosen Unhas saat ini terdiri atas 22% profesor, 28,07% Lektor Kepala, 31 ,62% adalah Lektor, dan 20.98% masih Asisten Ahli. Unhas juga senantiasa mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tertinggi melalui berbagai kebijakan. Sepanjang tahun 2022, Unhas juga menambah 6 doktor baru yang melaksanakan pendidikan di luar Unhas. Lokasi studi doktoral tersebut adalah:

- Dalam Negeri : 2 orang di 2 universitas (Ul dan UGM)
- Luar Negeri : 4 orang di 2 negara (Jepang dan Australia).

Selain Dosen Tetap PNS, Unhas juga memiliki dosen Tetap Non-PNS (yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional atau NIDN) sebanyak 73 orang. Sebanyak 12 orang atau 14.29% diantaranya bergelar Doktor. Dosen Tetap Non-PNS memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan Dosen Tetap PNS. Selain dosen tetap, Unhas juga terus meningkatkan jumlah dosen asing, sebagai bagian dari langkah strategis meningkatkan reputasi internasional Unhas. Tahun 2022 Unhas mengangkat 13 dosen asing yang menjadikan jumlah dosen asing di Unhas kini berjumlah 73 orang. Dosen asing tersebut tersebar pada 11 fakultas dan sekolah pascasarjana.

A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Definisi dan formula dari Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dijelaskan sesuai pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Definisi dan formula Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupandosen	1.1.1	Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhirtahun anggaran berjalan
				1.2.2	Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan
2	Kegiatan tridarma	2.1	Kegiatan tridarma	2.1.1	Kegiatan tridarma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen
				2.1.2	Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama berkegiatan tridharma diluar kampus
3	Kampus lain	3.1	Berkegiatan tridarma di kampus lain	3.1.1	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri
4	Kampus QS100 berdasar kan ilmu	4.1	Berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan ilmu	4.1.1	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100berdasarkan ilmu
				4.1.2	Daftar QS100 berdasarkan ilmu atau *QS World University Rankings by Subject* dapatditemukan di situs QS Top Universities
				4.1.3	Daftar QS100 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan
				4.1.4	Dosen diperbolehkan berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
					program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu
5	Kegiatan kerja sebagai praktisi	5.1	Hak dosen saat bekerjasebagai praktisi di dunia industri	5.2.1	Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yangbutuh dicapai selama bekerja paruh waktu sebagai praktisi di dunia industri
				5.2.2	Dalam hal dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri, dosen mempunyai hak untuk mengambil cuti dari perguruan tinggi
		5.2	Kriteria bekerja sebagaipraktisi di dunia industri	5.1.1	Dosen mempunyai Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagaikonsultan atau tenaga ahli independen
6	Tempat bekerja	6.2	Perusahaan multinasional	6.2.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		6.3	Perusahaan teknologi global	6.3.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftardi Forbes Top 100 Digital Companies
				6.3.2	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		6.4	Perusahaan startup teknologi	6.4.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
				6.4.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		6.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	6.5.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
				6.5.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebihdari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
					bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
		6.6	Institusi/organisasi multilateral	6.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		6.7	Lembaga pemerintah	6.7.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
		6.8	BUMN dan BUMD	6.8.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		6.9	Definisi pendiri	6.9.1	Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiriperusahaan
		6.10	Kriteria perusahaan yang didirikan	6.10.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
		6.11	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya	6.10.2	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturanperguruan tinggi
7	Prestasi mahasiswa bimbingan	7.1	Kriteria kompetisi	7.1.1	Kompetisi minimal tingkat nasional
				7.1.2	Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
				7.1.3	Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
				7.1.4	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur denganperaturan perguruan tinggi
		7.2	Kriteria prestasi kompetisi	7.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		7.3	Validasi prestasi kompetisi	7.3.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				7.3.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diaturdengan peraturan perguruan tinggi
8	Pelaporan kepada pimpinan perguruan tinggi	8.1	Pengetahuan institusi	8.1.1	Kegiatan tridharma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerjasebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor
				8.1.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengajuan, pertimbangan, dan pembuatan keputusan tentang kegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		8.2	Kontrak atau suratkeputusan	8.2.1	Dosen wajib membuktikan kebenaran kegiatan tridarma diluar kampus dan kampusQS100 berdasarkan ilmu, serta pekerjaan sebagai praktisi di industri
				8.2.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai cara pembuktian dan dokumen pendamping diaturdengan peraturan perguruan tinggi
9	Perhitungan / Formula	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*),atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir ——————————————————— X100 Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK			

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{789}{2.344} x\ 100 = 34\%$$

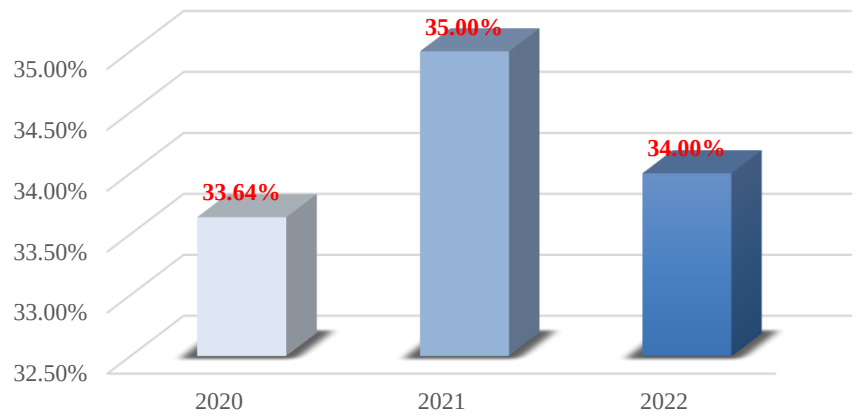
Selama tahun 2022 terdapat 789 orang dosen yang diberi penugasan sebagai tenaga ahli pada instansi dan/atau bekerja di industri dengan total jumlah dosen tetap yang berNIDN/NIDK sejumlah 2.344 orang sehingga persentase realisasinya 34%.

Tabel 13. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 2.3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	33.64	30	35	35	34	25

Sumber: Data diolah

Tahun 2020 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa sebesar 33,64% hingga tahun 2021 sebesar 35% angka ini meningkat di atas 1,36% sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan 1% menjadi 34%, angka ini diharapkan mendekati pada akhir Renstra 2024. Berikut gambar 16 grafik perkembangan Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa.



Gambar 17. Persentase Indikator Kinerja 2.3

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 14. Analisis indikator kinerja 2.3

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1. Sistem pelaporan dan informasi SDM. 2. *Updating* data SDM.	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Data dan Informasi SDM yang belum memadai. 2. Kapasitas tenaga operator dalam mengupdate data SDM.
EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)** 1. Kerjasama dosen dengan perguruan tinggi lain QS100. 2. Program kerjasama dengan industri 3. Program pembinaan kemasiswaan.	***Threatness* (Ancaman)** 1. Sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM belum memadai. 2.Kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga operator sistem dalam mengupdate data SDM

- Pada Indikator kinerja 2.3 diatas Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator tersebut adalah :
  1. Melakukan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM
  2. Melakukan updating data SDM setiap triwulan melalui sistem pangkalan data utama SDM
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Perlu koordinasi dan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM.

2. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi orang dosen yang diberi penugasan sebagai tenaga ahli pada instansi dan/atau bekerja di industri.

- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM belum memadai.
  2. Kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga operator sistem dalam mengupdate data SDM
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Mengadakan sosialisasi secara periodik kepada unit kerja tentang updating data SDM sesuai perkembangan jaman.
  2. Pemantauan updating data SDM sebaiknya dilakukan setiap triwulan melalui sistem pangkalan data utama SDM.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Peningkatan kerjasama dosen tri dharma perguruan tinggi lain
  2. Peningkatan kerjasama dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi QS100
  3. Program kerjasama dengan industry
  4. Program pembinaan kemasiswaan.

A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Definisi dan formula dari Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dijelaskan sesuai pada tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15. Definisi dan formula Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				1.2.2	Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa
				1.2.3	Pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu
2	Sertifikasi kompetensi / profesi	2.1	Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)	2.1.1	Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologidapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
		2.2	Lembata Sertifikasi Profesi (LSP)	2.2.1	Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologiadalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: https://bnsp.go.id/lsp
		2.3	Lembaga atau asosiasiprofesi atau sertifikasi internasional	2.3.1	Lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang tercakup adalah yangdiakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
				2.3.2	Daftar lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situsweb Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3	Pengalaman profesional, di dunia industri, dan di dunia kerja	3.1	Perusahaan multinasional	3.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		3.2	Perusahaan teknologiglobal	3.2.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yangterdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.2.2	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yangtelah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		3.3	Perusahaan startupteknologi	3.3.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
				3.3.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dariRp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		3.4	Organisasi nirlaba kelasdunia	3.4.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
				3.4.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebihdari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
		3.5	Institusi / organisasi multilateral	3.5.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		3.6	Lembaga pemerintah	3.6.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
		3.7	BUMN dan BUMD	3.7.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		3.8	Karyawan swasta	3.8.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasionalmaupun non-multinasional
				3.8.2	Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hiredyang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.8.3	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		3.9	Definisi pendiri	3.9.1	Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiriperusahaan
		3.10	Kriteria perusahaanyang didirikan	3.10.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, PerseroanKomanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
		3.11	Kriteria menjadi pekerjalepas yang terbukti produktif	3.11.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.11.2	Menghasilkan upah lebih dari 1.2x UMP selama 2 (dua) tahun terakhir bekerjamenjadi pekerja lepas
		3.12		3.12.1	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturanperguruan tinggi
4	Perhitungan / Formula	$\frac{\text{Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} X100$			

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerjadapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{2.007}{2.344} x\ 100 = 85{,}62\%$$

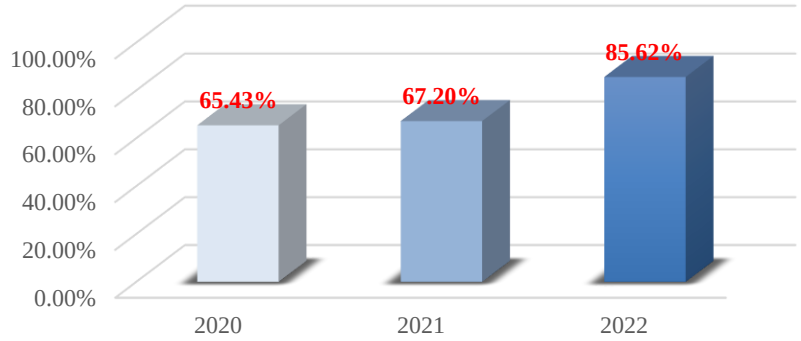
Sampai saat ini, sebanyak 2.007 dosen telah memiliki sertifikat kompetensi dari total 2.344 Dosen PNS/NonPNS. 1.044 diantaranya berpendidikan S3 (doktor) dan 119 Doktor diantara 497 Dosen NonPNS Tetap/NIDK. Dari formula diatas diperoleh hasil 85,62% dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 2.4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	65.43	60	67.20	75	85.62	90

Sumber: Data diolah

Tahun 2020 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 65.43% hingga tahun 2021 sebesar 67.20% angka ini meningkat di atas 1,57% sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan 18.42% menjadi 85.62%, angka ini diharapkan meningkat pada akhir Renstra 2024. Berikut gambar 17 grafik perkembangan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja :



Gambar 18. Persentase Indikator Kinerja 2.4

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Analisis indikator kinerja 2.4

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1. *Update* data sumber daya manusia secara real time melalui aplikasi www.sister.unhas.ac.id 2. Program pengembangan sumber daya manusia.	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Dosen yang pensiun, meninggal dan yang belum menyelesaikan Studinya 2. Kurangnya sosialisasi beasiswa kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia.
EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)** 1. Sosialisasi beasiswa dan upaya pemberian beasiswa dengan berbagai skema. 2. Reformasi birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doctor. 3. Kerjasama dengan praktisi untuk menghasilkan dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang diakui industri.	***Threatness* (Ancaman)** 1. Kurangnya pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industri. 2. Birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang belum memadai.

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Pendataan sumber daya manusia, secara terintergrasi untuk mendapatkan data *real time*.
  2. Sistem pendataan sumber daya manusia telah terintegrasi melalui aplikasi www.sister.unhas.ac.id
  3. Program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan bersertifikasi.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Unhas telah menentukan serangkaian kebijakan antara lain mewajibkan dosen untuk melanjutkan studinya ke jenjang doktor baik didalam maupun luar negeri.
  2. Unhas telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industri.
  3. Sosialisasi berbagai beasiswa dan kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia membuka kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang doctoral.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Ada beberapa Dosen yang pensiun, meninggal dan Dosen lanjut Studi yang belum menyelesaikan Studinya
  2. Sarana sosialisasi berbagai beasiswa dan kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia perlu ditingkatkan

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industry.
  2. Birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doktor.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Sosialisasi beasiswa dan upaya pemberian beasiswa dengan berbagai skema.
  2. Reformasi birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doctor.
  3. Tindak lanjut kerjasama dengan mendatangkan praktisi untuk mengajar di kampus dan mendorong peran LSP dan program profesi untuk menghasilkan lebih banyak dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang diakui industri.

A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Definisi dan formula dari Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dijelaskan sesuai pada table 18 di bawah ini.

Tabel 18. Definisi dan formula Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dosen tetap	1.1.1	Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
2	Kriteria luaran ilmiah yang terindeks global	2.1	Definisi indeks global	2.1.1	Database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasiilmiah
		2.2	Contoh indeks global	2.2.1	Indeks global yang terdaftar di SINTA
				2.2.2	Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research,DOAJ, CABI,

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
					Copernicus, Ebscho *Daftar terus diperbaharui*
3	Kriteria konferensi / seminar internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah	3.1	Definisi Konferensi internasional	3.1.1	Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, bineal)
		3.2	Definisi Seminar Internasional	3.2.1	Seminar akademik yang dapat berupa *public lecture*, pidato akademik, maupun presentasi temuan riset di perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional maupun organisasi internasional
4	Kriteria media nasional dan internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah	4.1	Media dengan pembacanasional	4.1.1	Media cetak maupun daring berskala nasional yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial
		4.2	Media dengan pembaca internasional	4.2.1	Media cetak maupun daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial
		4.3	Kriteria artikel yangditerbitkan di medianasional dan internasional	4.3.1	Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi
5	Kriteria kutipan / sitasi ilmiah	5.1	Definisi kutipan/sitasi ilmiah	5.1.1	Jurnal ilmiah dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun *self citation*

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		5.2	Jumlah kutipan/sitasi ilmiah	5.2.1	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen
6	Lembaga pemangku kepentingan yang menerapkan luaran ilmiah / terapan dosen	6.1	Pemerintah	6.1.1	Kementerian/Kelembagaan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah
		6.2	Perusahaan	6.2.1	Perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional
		6.3	Organisasi multilateral	6.3.1	Organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia
		6.4	BUMN dan BUMD	6.4.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		6.5	Organisasi Nirlaba	6.5.1	Organisasi nirlaba dalam maupun luar negeri yang telah mempunyai izin pendirian dan diakui oleh Pemerintah Indonesia
7	Komunitas akademik atau komunitas profesional yang berkolaborasi dengan dosen dalam membuat luaran ilmiah	7.1	Individu akademisi / scholar / praktisi	7.1.1	Akademisi atau praktisi dalam maupun luar negeri yang mempunyai jejak rekam baik di bidang keahliannya dan/atau memiliki asosiasi dengan komunitas akademik/profesional
		7.2	Komunitas akademik	7.2.1	Mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti akademik di perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang memiliki jejak rekam yang baik di bidangnya

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		7.3	Komunitas profesional	7.3.1	Kelompok/Jaringan formal profesional yang mempunyai jejak rekam baik di bidangnya dan memiliki kontribusi langsung terhadap masyarakat
		7.4	Penerbit	7.3.4	Penerbit akademik maupun komersil di dalam maupun luar negeri yang mempunyai standar editorial dapat dipertanggungjawabkan dan bereputasi tinggi
8	Kriteria penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten nasional untuk karya terapan	8.1	Penghargaan internasional	8.1.1	Penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memilikipenjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.
		8.1	Kriteria penghargaan internasional	8.1.2	Kriteria lebih lanjut mengenai penghargaan internasional yang diakui mengikuti peraturan perguruan tinggi yang berlaku
		8.2	Pengakuan asosiasi	8.2.1	Karya terapan diakui oleh asosiasi yang termasuk dalam daftar Kementerian Perindustrian dan Kamar Dagang Indonesia, atau asosiasi lain yang ditunjuk secara resmi oleh pemerintah
		8.3	Paten nasional	8.3.1	Karya terapan memiliki hak paten nasional yang dikeluarkan secara resmi olehpemerintah Indonesia
9	Pendanaan padaluaran karya seni: sponsorship atau pendanaan / akuisisi	9.1	Sponsorship	9.1.1	Karya seni (baik secara proses maupun penampilan karya) didukung sebagian pendanaannya oleh sektor privat maupun publik

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		9.2	Akuisisi atau pembiayaan	9.2.1	Karya seni bernilai untuk diakuisisi oleh individu, sektor privat maupun publik
10	Kriteria katalog pameran, pameran, festival, pertunjukan dan penghargaan untuk luaran karyaseni	10.1	Kurasi pihak ketiga	10.1.1	Karya seni lolos proses kurasi oleh kurator profesional yang memiliki jejak rekam baik dibidang seni rupa dan desain
		10.1	Kriteria kurator profesional	10.1.2	Kriteria kurator profesional yang dimaksud adalah mempunyai latar belakang pendidikan atau profesional di bidang seni, terafiliasi dengan galeri/museum/perguruan tinggi/komunitas seni di tingkat daerah, nasional, maupun internasional dan mempunyai pengalaman lebih dari 5 tahun di bidang Seni
		10.2	Katalog pameran	10.2.1	Karya seni tercantum di katalog pameran yang representatif dan melibatkanpenulis atau kritikus seni
		10.3	Pameran, festival, pertunjukan nasional dan internasional	10.3.1	Pameran, festival, pertunjukan di skala nasional maupun internasional dengan prosesseleksi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan (sistem penjurian, kuratorial, tema dll)
		10.4	Penghargaan internasional	10.4.1	Karya seni lolos sebagai nominasi, *shortlists* maupun pemenang di penghargaanberskala internasional yang memilki proses seleksi yang

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
					ketat dan dapat dipertanggungjawabkan
		10.5	Kriteria penghargaan internasional	10.5.1	Kriteria lebih lanjut mengenai penghargaan internasional yang diakui mengikuti peraturan perguruan tinggi yang berlaku
11	Metode berkarya/*art methods*	11.1	Metode berkarya/*art methods*	11.1.1	Karya seni digunakan sebagai metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yanginklusif untuk disabilitas, dll
12	Studi kasus	12,1	Studi kasus	12.1.1	Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagaimateri ajar di program studi
13	*Substantial review*/*review* secara substansi	13.1	*Substantial review*/*review* secara substansi	13.1.1	Karya sastra ditinjau/review secara substansial oleh kritikus maupun penulis sastra/akademik dan diterbitkan di media nasional maupun internasional bereputasi baik
		13.2	Kriteria *review* yangditerbitkan di media nasional dan internasional		Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi
14	Formula	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat ——————————————— Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK			

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{740}{2.344} = 0{,}32$$

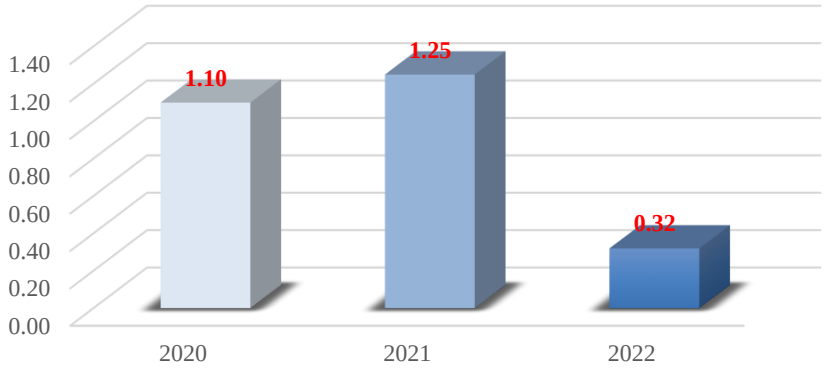
Sampai saat ini, sebanyak 740 judul penelitian yang dilaksanakan selama tahun 2022 yang mencakup Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hibah Unhas = 385 Judul (Penelitian = 294 judul, Pengabdian = 91 judul) - Jumlah Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat hibah Kemdikbudristek = 186 Judul (Penelitian 180 judul, Pengabdian= 6 judul) - Jumlah Penelitian skema WCU Unhas = 9 Judul - Jumlah Penelitian skema Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) = 12 Judul - Jumlah Penelitian skema Riset Keilmuan = 7 Judul - Jumlah Penelitian Hibah Prototipe Kemendikbudristek = 2 Judul - Jumlah Penelitian Hibah LPDP BRIN = 8 Judul - Jumlah Penelitian Kerjasama Internasional = 12 Judul (PAIR = 12 Judul) - Jumlah Kerjasama Penelitian dengan Pemda = 119 Judul.

Tabel 19. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 2.5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	1.10	0.40	1.25	1.50	0.32	1.75

Sumber: Data diolah

Tahun 2020 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 1.10 hingga tahun 2021 sebesar 1.25 angka ini menjadi 0.32 pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0.93, diharapkan angka ini meningkat pada akhir Renstra 2024. Berikut gambar 18 grafik perkembangan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen:



Gambar 19. Nilai Indikator Kinerja 2.5

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20. Analisis indikator kinerja 2.5

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1. Pengumuman pemenang di awal tahun paling lambat bulan Pebruari tahun berjalan 2. Penjadwalan ulang (Monev. Susulan) 3. Percepatan proses seleksi proposal diakhir tahun sebelum masuk tahun berjalan.	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Beberapa luaran penelitian masih dalam proses publikasi 2. Keterlambatan proses pencairan dana Hibah Unhas 2022 di Bulan Juli 3. Jumlah peneliti Unhas yang terlibat masih sedikit 4. Server kurang siap untuk menampung proposal dalam jumlah banyak, sehingga pada saat penerimaan proposal sistem (SIMLITABMAS) *down/erorr* 5. Terjadinya perubahan/migrasi kepemipinan menyebabkan permasalahan dalam pengelolaan data penelitian pada sistem (SIMLITABMAS) karena terjadi migrasi data 6. Rentang waktu pemasukan proposal singkat, dan meskipun ada perpanjangan waktunya sangat singkat, dilain pihak sebagain besar Pengusul menganut sistem enjury time sehingga memicu perlambatan pada system.
EKSTERNAL	

Opportunity (Peluang)	*Threatness* (Ancaman)
1. Percepatan proses seleksi proposal untuk Hibah Unhas 2023 dimulai pada Bulan Desember 2022 2. Hibah Kemendikbudristek akan dimulai pada Bulan Februari 2023 3. Alokasi penelitian skema WCU harus diperjelas lebih awal 4. Dilakukan *coaching* lebih awal dan Penyiapan anggaran internal untuk RKI.	1. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi dosen Unhas. 2. Anggaran penelitian yang lambat dalam pencairan 3. Perlunya revitalisasi Tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Pengumuman pemenang di awal tahun paling lambat bulan Pebruari tahun berjalan
  2. Penjadwalan ulang (Monev. Susulan)
  3. Percepatan proses seleksi proposal diakhir tahun sebelum masuk tahun berjalan.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Unhas.
  2. Perbaikan tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM telah melakukan revitalisasi sistem pengajuan proposal, seleksi dan pengumuman penerima hibah dengan membuat laman
  3. Kerjasama penelitian dan pengembangan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Beberapa luaran penelitian masih dalam proses publikasi
  2. Keterlambatan proses pencairan dana Hibah Unhas 2022 di Bulan Juli
  3. Jumlah peneliti Unhas yang terlibat masih sedikit
  4. Server kurang siap untuk menampung proposal dalam jumlah banyak, sehingga pada saat penerimaan proposal sistem (SIMLITABMAS) down/erorr
  5. Terjadinya perubahan/migrasi kepemipinan menyebabkan permasalahan dalam pengelolaan data penelitian pada sistem (SIMLITABMAS) karena terjadi migrasi data
  6. Rentang waktu pemasukan proposal singkat, dan meskipun ada perpanjangan waktunya sangat singkat, dilain pihak sebagain besar Pengusul menganut sistem enjury time sehingga memicu perlambatan pada sistem.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Diawali dengan sosialisasi skema-skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengumuman penerimaan proposal melalui laman https://unhas.ac.id

2. Dosen Unhas didorong untuk menulis proposal dan menjalankan kegiatan penelitian, yang luarannya berupa artikel dalam jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, sehingga kinerja Unhas terjaga dan meningkat.
3. Fasilitasi kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Percepatan proses seleksi proposal untuk Hibah Unhas 2023 dimulai pada Bulan Desember 2022
  2. Hibah Kemendikbudristek akan dimulai pada Bulan Februari 2023 - Alokasi penelitian skema WCU harus diperjelas lebih awal
  3. Dilakukan *coaching* lebih awal dan Penyiapan anggaran internal untuk RKI
  4. Server dan sistem benar-benar harus dipersiapkan dengan baik sebelum penerimaan proposal
  5. Bila terjadi migrasi kementerian/pimpinan, perlu diusahakan sistem aplikasi yang digunakan tidak perlu ikut migrasi
  6. Waktu penerimaan proposal perlu ditambah, sehingga tidak perlu perpanjangan beberapa kali, Pengusul tidak bertumpukan diakhir jadwal.

A.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem *blended learning*, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Definisi dan formula dari Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dijelaskan sesuai pada tabel 21 di bawah ini.

Tabel 21. Definisi dan formula Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua
2	Kriteria kerja sama	2.1	Kriteria untuk PTNAkademik	2.1.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metodepembelajaran)
				2.1.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)
				2.1.3	kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).
		2.2	Kriteria untuk PTNVokasi	2.2.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metodepembelajaran);
				2.2.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh);
				2.2.3	menyediakan kesempatan kerja;
				2.2.4	mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; dan
				2.2.5	memberikan training bagi dosen dan instruktur.
		2.3	Kriteria untuk PTN Seni Budaya	2.3.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metodepembelajaran);
				2.3.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh); dan
				2.3.3	kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).
				2.3.4	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metodepembelajaran);

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
3	Kriteria mitra	3.3	Perusahaan multinasional	3.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		3.2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	3.2.1	Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atauperusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
		3.3	Perusahaan teknologi global	3.3.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yangterdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
				3.3.1	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yangtelah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		3.4	Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi	3.4.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
				3.4.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebihdari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		3.5	Organisasi nirlaba kelasdunia	3.5.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
				3.5.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebihdari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
		3.6	Institusi / organisasi multilateral	3.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		3.7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 *by subject*);	3.7.1	Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100berdasarkan ilmu
				3.7.2	Daftar QS100 berdasarkan ilmu atau *QS World University Rankings by Subject* dapat ditemukan di situs QS Top Universities
				3.7.3	Daftar QS100 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahunpelaporan berjalan
				3.7.4	Program studi bekerja sama dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1(satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu
		3.8	Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	3.8.1	perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
		3.9	Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;	3.9.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
				3.9.2	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		3.10	Rumah sakit; atau	3.10.1	Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan olehKementerian Kesehatan.
		3.11	UMKM.	3.11.1	UMKM harus mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
4	Perhitungan / Formula		$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} X100$		

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{55}{77} x\ 100 = 71\%$$

Data kerja sama yang dijalankan Unhas sebagaimana perguruan tinggi lainnya, dilaporkan kepada pemerintah melalui https://lapkerma.unhas.ac.id. Sistem ini menjadi acuan untuk melihat Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi dalam bidang kerja sama. Dari perhitungan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan adalah 71% melampaui dari target 50%.

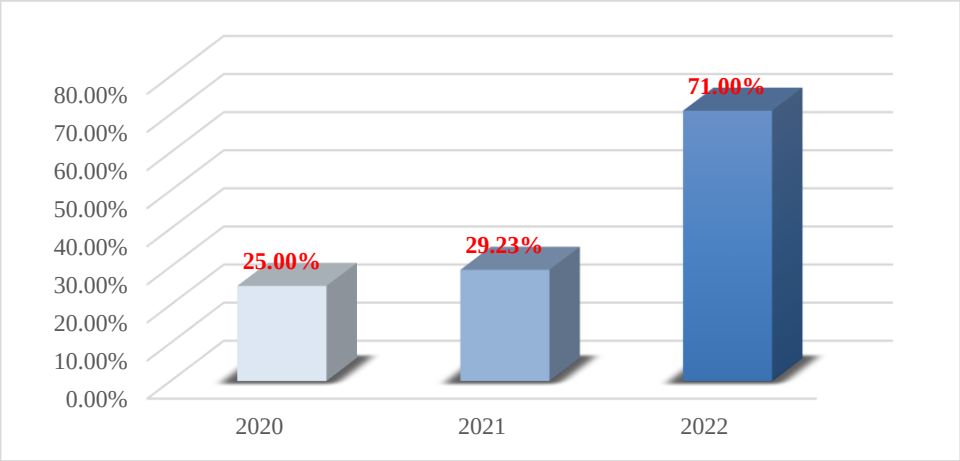
Pada tahun 2022, total kerja sama yang sudah dilaporkan berjumlah 627 kerja sama yang terdiri dari 47 buah *Memorandum of Understanding* (MoU), 424 buah *Memorandum of Agreement* (MoA) dan 156 buah *Implementation Arragement* (IA). Kerja sama yang dilaksanakan Unhas masih didominasi kerja sama nasional sejumlah 576 yang terdiri dari 32 MoU, 400 MoA, dan 144 IA. Dilihat dari kerja sama luar negeri, berdasarkan negara mitra kerja sama Unhas, yakni berjumlah 51 kerja sama.

Tabel 22.Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 3.6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	25	60	29.23	50	71	90

Sumber: Data diolah

Tahun 2020 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 25% hingga tahun 2021 meningkat menjadi 29.23% realisasi tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 71% mengalami peningkatan sebesar 41.77%, diharapkan angka ini meningkat pada akhir Renstra 2024. Berikut gambar 19 grafik perkembangan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra:



Gambar 20. Persentase Indikator Kinerja 3.6

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 21 di bawah ini.

Tabel 23. Analisis indikator kinerja 3.6

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1. Sosialisasi Kerjasama Program Studi dengan mitra berkelas dunia 2. Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria 3. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Beberapa program studi belum dapat informasi yang cukup terkait IKU 6 sehingga beberapa prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mittra yang masuk kriteria IKU 6 2. Beberapa program studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodibelum terekam dengan baik. 3. Pandemi Covid-19 masih membatasi mobilitas prodi dalam memperluas Kerjasama. 4. Beberapa Program Studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodi belum terekam dengan baik

EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)** 1. Sosialisasi terkait kerjasama Prodi 2. Memantau sistem pelaporan kerjasama prodi secara berkala 3. Melanjutkan upaya membangun dan memperkuat kerjasama dengan mitra potensial khususnya mitra yang sesuai kriteria 4. Melakukan revisi dokumen kerjasama (MoU/PKS/IA) yang kurang 5. Dokumen kerjasama yang dilakukan di tingkat program studi (prodi) ditanda tangani oleh ketua prodi	***Threatness* (Ancaman)** 1. Beberapa prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mitra 2. Dokumen kerjasama (MoU/PKS/IA) yang kurang sesuai 3. Kerjasama dengan mitra potensial tidak sesuai dengan kriteria

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Melanjutkan sosialisasi Kerjasama Program Studi dengan mitra berkelas dunia
  2. Menfasilitasi Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria
  3. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Sosialisasi sistem pelaporan kerjasama internal Unhas dan sistem pelaporan Kerjasama DIKTI (LAPKERMA).
  2. Sosialisasi Indikator Kinerja Utama terkait IKU 6 (kerjasama Program studi)
  3. Perampungan Draft peraturan Rektor terkait kerjasama akademik dan Non Akademik Universitas Hasanuddin.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Beberapa program studi belum dapat informasi yang cukup terkait IKU 6 sehingga beberapa prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mittra yang masuk kriteria IKU 6
  2. Beberapa program studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodibelum terekam dengan baik.
  3. Pandemi Covid-19 masih membatasi mobilitas prodi dalam memperluas Kerjasama.
  4. Beberapa Program Studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodi belum terekam dengan baik
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Melanjutkan sosialisasi Indikator Kinerja Utama terkait IKU 6 (Kerjasama Program Studi dengan mitra berkelas dunia)
  2. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pelaporan kerjasama internal Universitas Hasanuddin(Unhas)

3. Menfasilitasi Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria IKU 6
4. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri untuk menunjang pencapaian IKU 6
5. Mengoptimalkan system basis data kerjasama menggunakan platform digital yang telah dikembangkan Universitas Hasanuddin (Unhas)

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Sosialisasi IKU 6 terkait kerjasama Prodi tetap dilanjutkan
  2. Memantau sistem pelaporan kerjasama prodi secara berkala
  3. Melanjutkan upaya membangun dan memperkuat kerjasama dengan mitra potensial khususnya mitra yang masuk kriteria IKU 6
  4. Melakukan revisi dokumen kerjasama (MoU/PKS/IA) yang kurang
  5. sesuai untuk memastikan bahwa dokumen kerjasama yang dilakukan di tingkat program studi (prodi) ditanda tangani oleh ketua prodi.

A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Definisi dan formula dari Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dijelaskan sesuai pada tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24. Definisi dan formula Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dandiploma satu
2	Kriteria metode pembelajaran	2.1	Pemecahan kasus (casemethod)	2.1.1	mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.1.2	mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;dan
				2.1.3	kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikanpertanyaan, dan observasi.
		2.2	Team-based project	2.2.1	kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugasbersama selama jangka waktu yang lama;
				2.2.2	kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruanguntuk buat rencana kerja dan model kolaborasi;
				2.2.3	setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen,kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
3	Kriteria evaluasi	3.1	Kriteria evaluasi nilaiakhir	3.1.1.	50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi *akhir project-based learning*.

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
4	Formula	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi / Total jumlah mata kuliah X100			

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi dapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{2.693}{4.648} x\ 100 = 58\ \%$$

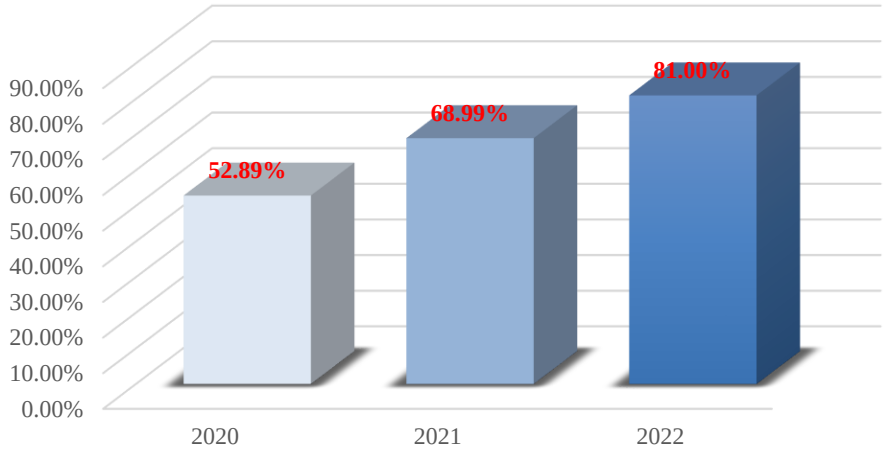
Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem blended learning, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan Iuar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran. Dari perhitungan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan adalah 58% melampaui dari target 55%.

Tabel 25. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 3.7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Sat.	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	52.89	61.90	68.99	55	58	70

Sumber: Data diolah

Tahun 2020 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 52.89% hingga tahun 2021 meningkat menjadi 68.99%, realisasi pada tahun 2022 meningkat menjadi 58%, diharapkan angka ini meningkat pada akhir Renstra 2024. Berikut gambar 20 grafik perkembangan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi:



Gambar 21. Persentase Indikator 3.7

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 26 di bawah ini

Tabel 26. Analisis indikator kinerja 3.7

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)**	***Weakness* (Kelemahan)**
1. Pengembangan kurikulum 2. Evaluasi dan revisi RPS	1. Terdapat Mata kuliah yang belum menerapkan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) 2. RPS mata kuliah belum seluruhnya diunggah ke aplikasi Sikola

EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)**	***Threatness* (Ancaman)**
1. Integrasi materi terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) dan team-based project ke dalam konten PEKERTI 2. Workshop peninjauan RPS sebelum perkuliahan diawal semester untuk semua prodi	1. Penilaian bobot evaluasi mata kuliah yang diampu oleh tim dosen di luar prodi 2. Penyesuaian RPS matakuliah

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Melakukan pengembangan kurikulum
  2. Melakukan evaluasi dan revisi RPS untuk penyesuaian sesuai dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*)
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Sosialisasi dan workshop terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* kepada dosen di Unhas
  2. Sosialisasi teknis pengisian data.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Mata kuliah yang belum menerapkan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi adalah mata kuliah yang diampu oleh tim dosen di luar prodi
  2. RPS mata kuliah belum seluruhnya diunggah ke aplikasi Sikola, beberapa prodi harus melakukan penyesuaian RPS matakuliah
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Persiapan hingga pelaporan pembelajaran di kelas yang menerapkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) dan team-based project
  2. Mewajibkan setiap mata kuliah untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team- based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, training, pemutakhiran RPS, penyusunan dan updating RPS di aplikasi Sikola.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

1. Integrasi materi terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* ke dalam konten Pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional (PEKERTI).
2. Melakukan Workshop peninjauan RPS sebelum perkuliahan diawal semester untuk semua prodi

A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Definisi dan formula dari Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dijelaskan sesuai pada tabel 27 di bawah ini.

Tabel 27. Definisi dan formula Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria akreditasi	2.1	Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, danTeknologi dalam persetujuan internasional	2.1.1	Sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yangdiakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional
3	Formula	$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$			

Sumber: Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Versi ke-2 : 28 Juni 2021

Dari perhitungan/formula yang disebutkan diatas maka pada tahun 2022 Persentase Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dapat di peroleh angka sebagai berikut:

$$\frac{55}{77} x\ 100 = 71\%$$

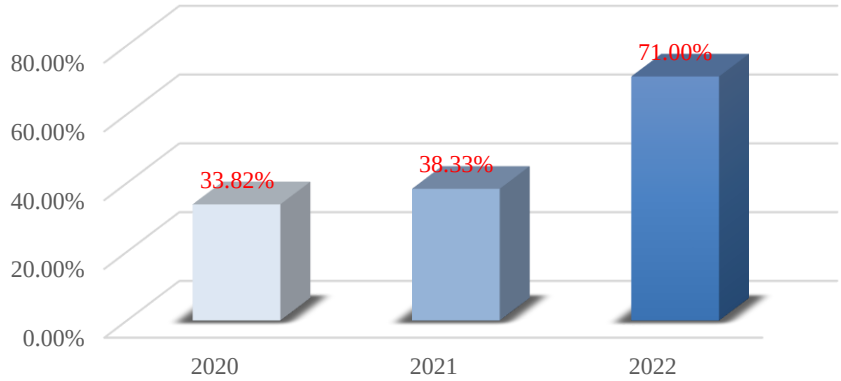
Sepanjang tahun 2022, Unhas mengajukan 12 program studi (prodi) untuk mengikuti proses akreditasi nasional, baik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAMPT-Kes). Dari jumlah 12 prodi tersebut, terdiri atas: 4 prodi S1, dan 8 prodi Vokasi. Khusus untuk yang mengajukan konversi ke Unggul, seluruhnya berhasil memperoleh status Unggul yakni 33 prodi S1. Terdapat 22 prodi S1 (meningkat dari B ke A). Dari perhitungan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan adalah 71% melampaui dari target 50%.

Tabel 28. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 3.8

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	33.82	35	38.33	50	71	70

Sumber: Data diolah

Tahun 2020 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 33.82% pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 38.33% sedangkan realisasi pada tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 71%, diharapkan angka ini bertahan sampai pada akhir Renstra 2024. Berikut gambar 21 grafik perkembangan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:



Gambar 22. Persentase Indikator 3.8

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada table 29 di bawah ini.

Tabel 29. Analisis indikator kinerja 3.8

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1. Visitasi terhadap persiapan prodi-prodi 2. Prodi-prodi yang terakreditasi / sertifikasi internasional	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Proses pengajuan akreditasi/sertifikasi internasional masih dalam penyusunan 2. Akreditasi/sertifikasi internasional masih dalam proses visitasi
EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)** 1. Monitoring dan evaluasi prodi-prodi berjalan sesuai target 2. Prodi-prodi yang akan mendapatkan akreditasi / sertifikasi internasional	***Threatness* (Ancaman)** 1. Masih terdapat program studi yang tidak mengajukan akreditasi/sertifikasi internasional 2. Kurangnya program studi yang mendapatkan pendampingan dan pendanaan dari hibah.

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Melakukan monitoring terhadap persiapan prodi-prodi dalam rangka visitasi dan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional

2. Persiapan Program Studi yang mengajukan akreditasi internasional ASIIN (masih dalam proses visitasi)

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Unhas secara sistematis memfasilitasi peningkatan mutu program studi termasuk dalam peningkatan peringkat akreditasi nasional dan upaya perolehan akreditasi internasional
  2. Komitmen Pimpinan Unhas dalam mendorong program studi di Unhas agar terekognisi oleh Lembaga Akreditasi Internasional telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Saat ini terdapat program studi yang mengajukan akreditasi/sertifikasi internasional, AUN-QA (4 prodi); dan ASIIN (2 prodi) masih dalam proses visitasi.
  2. Proses pengajuan akreditasi/sertifikasi internasional masih dalam penyusunan
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Unhas mendorong program studi agar mendapatkan pendampingan dan pendanaan dari hibah.
  2. Unhas melakukan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja pada prodi-prodi yang dalam lingkup Unhas
  2. Meningkatkan jumlah prodi-prodi yang akan mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.

A. 4 Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Dari 2 (dua) indikator kinerja ini telah mencapai target dengan capaian indikator predikat SAKIP sebesar 84,30% dari target rencana nilai A (80-90%) dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 telah mencapai angka sebesar 90,7%.

Akuntabilitas merupakan kata kunci penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Adapun tujuan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras. Petunjuk Teknis implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diatur melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 yang menjelaskan secara detail mengenai perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintah.

Definisi dan formula dari Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dijelaskan sesuai pada tabel 30 di bawah ini.

Tabel 30. Definisi dan formula Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

<table>
<tr><th>#</th><th>Topik</th><th>##</th><th>Sub-topik</th><th>###</th><th>Penjelasan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Cakupan</td><td>1.1</td><td>Definisi SAKIP</td><td>1.1.1</td><td>Berdasar Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1.1.2</td><td>Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:
<table>
<tr><th>Nilai</th><th>Predikat</th><th>Interpretasi</th></tr>
<tr><td>>90-100</td><td>AA</td><td>Sangat Memuaskan</td></tr>
<tr><td>>80-90</td><td>A</td><td>Memuaskan</td></tr>
<tr><td>>70-80</td><td>BB</td><td>Sangat Baik</td></tr>
<tr><td>>60-70</td><td>B</td><td>Baik</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>#</th><th>Topik</th><th>##</th><th>Sub-topik</th><th>###</th><th>Penjelasan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td>>50-60</td><td>CC</td><td>Cukup (memadai)</td></tr>
<tr><td>>30-50</td><td>C</td><td>Kurang</td></tr>
<tr><td>0-30</td><td>D</td><td>Sangat Kurang</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Metode Penghitungan</td><td colspan="4">Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu:
<table>
<tr><th>Komponen</th><th>Bobot Penilaian</th></tr>
<tr><td>1. Perencanaan Kinerja</td><td>30%</td></tr>
<tr><td>2. Pengukuran Kinerja</td><td>25%</td></tr>
<tr><td>3. Pelaporan Kinerja</td><td>15%</td></tr>
<tr><td>4. Evaluasi Internal</td><td>10%</td></tr>
<tr><td>5. Capaian Kinerja</td><td>20%</td></tr>
<tr><td>Total Nilai</td><td>100%</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

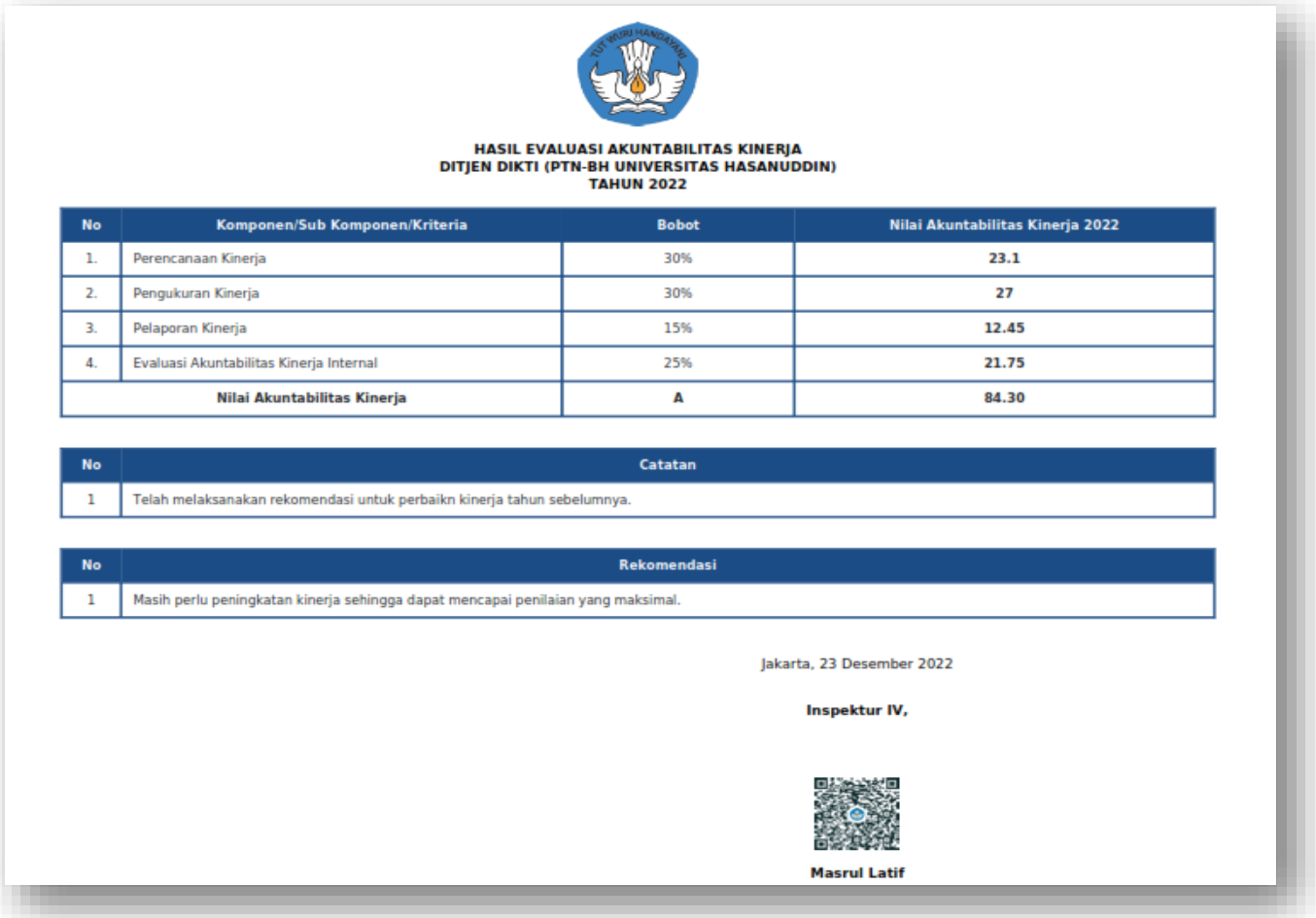
Sumber: Perpres 29 tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, Unhas telah mendapat evaluasi terkait implementasi SAKIP pada tahun 2021.

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun 2022 akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja UNIVERSITAS HASANUDDIN masuk dalam kategori : A dengan nilai : **84.30** dengan interpretasi : Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat Akuntabel, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, berikut rincian nilai tersebut:

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 23.1
2. Pengukuran Kinerja (30%) : 27
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 12.45
4. Evaluasi Kinerja (25%) : 21.75

Dari akumulasi 4 nilai komponen penilaian dari kementerian diatas PTN-BH Universitas Hasanuddin memperoleh nilai 84.30 sesuai dengan LHE tahun 2022 pada gambar 22 di bawah ini.



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
DITJEN DIKTI (PTN-BH UNIVERSITAS HASANUDDIN)
TAHUN 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	**23.1**
2.	Pengukuran Kinerja	30%	**27**
3.	Pelaporan Kinerja	15%	**12.45**
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	**21.75**
Nilai Akuntabilitas Kinerja		**A**	**84.30**

No	Catatan
1	Telah melaksanakan rekomendasi untuk perbaikn kinerja tahun sebelumnya.

No	Rekomendasi
1	Masih perlu peningkatan kinerja sehingga dapat mencapai penilaian yang maksimal.

Jakarta, 23 Desember 2022

Inspektur IV,

Masrul Latif

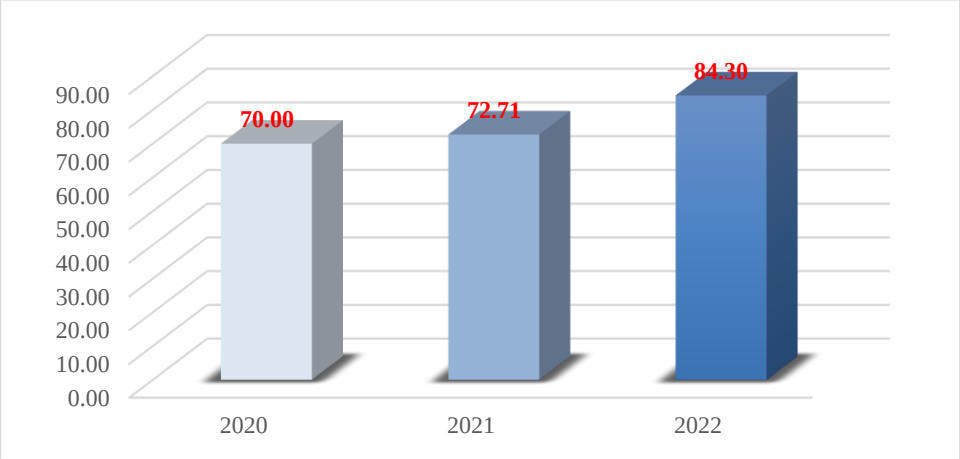
Gambar 23. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2022

Tabel 31. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.9

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9.	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	BB	A	BB	A	A	AA

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan konversi nilai dari perolehan predikat SAKIP selama tahun 2020 yaitu predikat BB (>70-80), pada tahun 2021 berada pada posisi predikat yang sama yaitu predikat BB (>70-80) baru pada tahun 2022 meningkat predikatnya menjadi A (84.30). Berikut gambar 23 grafik perkembangan Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB:



Gambar 24. Grafik Rata-rata Indikator 4.9

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 30 di bawah ini.

Tabel 32. Analisis indikator kinerja 4.9

INTERNAL	
***Strenght* (Kekuatan)** 1. Dokumen perencanaan yang lebih tertata dengan baik 2. Sistem pelaporan yang terintegrasi	***Weakness* (Kelemahan)** 1. Proses pelaporan yang lambat dan tidak terintegrasi 2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit 3. Proses Transisi terhadap penyesuaian Organisasi Tata Kelola PerguruanTinggi terbaru
EKSTERNAL	
***Opportunity* (Peluang)** 1. Implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru 2. Sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu.	***Threatness* (Ancaman)** 1. Keterlambatan dokumen perencanaan 2. Dampak transisi pimpinan terhadap perubahan Organisasi Tata Kelola PerguruanTinggi terbaru

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP
  2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu melalui www.simkeu.unhas.ac.id
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Mengumpulkan dokumen pendukung yang merupakan bagian penilaian SAKIP.
  2. Melakukan Monitoring dan evaluasi mandiri dengan melakukan pengumpulan dokumen bukti pendukung melalui spasikita
  3. Mengumpulkan lakin tepat waktu dan sesuai panduan
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata, diperlukan sosialisasi yang lebih intens.
  2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit

3. Proses Transisi pimpinan yang mengharuskan dilakukannya penyesuaian Organisasi Tata Kelola PerguruanTinggi terbaru

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Menyiapkan dokumen perencanaan, yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP.
  2. Melakukan tindak lanjut sesuai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
  2. Menyiapkan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses real time dan tepat waktu.
  3. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung

A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Definisi dan formula dari Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dijelaskan sesuai pada tabel 33 di bawah ini.

Tabel 33. Definisi dan formula Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi Kinerja Anggaran	1.1.1	Capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.
		1.2	Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja	1.2.1	Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
			Pelaksanaan Anggaran (IKPA)		
				1.2.2	Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
2	Metode Penghitungan	$NKA = \frac{60\% \times EKA + 40\% \times IKPA}{100\%}$ 1. Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA. 2. Nilai IKPA diambil dari 13 indikator pada aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).			

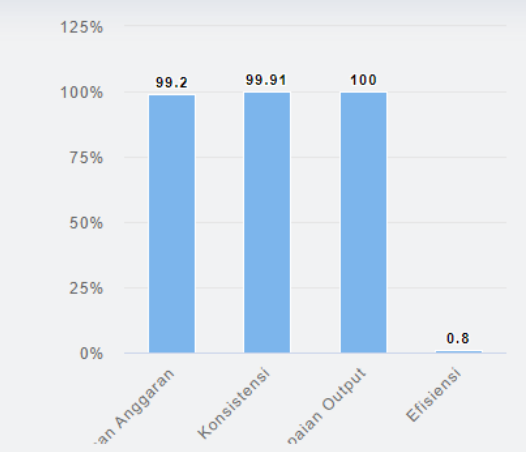
Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 dan Nomor 195/PMK.05/2018

Penilaian kinerja anggaran dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, dimana PTN-BH Universitas Hasanuddin mendapatkan bobot capaian indikator ini dihitung dari beberapa parameter sesuai yang tercantum pada tabel 34 dan gambar 24 di bawah ini.

Tabel 34. Hasil pengukuran berdasarkan parameter pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara Lembaga PTN-BH Universitas Hasanuddin

Nomor	Parameter	Bobot
1.	Serapan Anggaran	99.2 %
2.	Konsistensi	99.91 %
3.	Capaian Output	100 %
4.	Nilai Efisiensi	0.8%

Sumber: www.spasikita.kemdikbud.go.id



Gambar 25. Grafik Evaluasi Kinerja Anggaran Unhas
pada laman Spasikita.Kemdikbud.go.id

Dari hasil bobot nilai parameter pengukuran di atas maka nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) hasil analisis SMART satker yang ada pada laman www.spasikita.kemdikbud.go.id, diperoleh nilai untuk capaian Unhas adalah 86,18. Dan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah 97,47 seperti yang terlihat pada tabel 35 berikut:

Tabel 35. Indikator Pelaksanaan Anggaran

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	054	023	677553	DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN)	Nilai	100.00	82.27	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00	88.23	70%	97.47
					Bobot	10	10	20	0	0	0	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.23	20.00	0.00	0.00	0.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	91.14		100.00					100.00			
Disclaimer:																
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022																

Sumber: www.sakti.kemenkeu.go.id

Dari tabel 35 di atas nilai IKPA Unhas sebesar 97,47 sehingga dapat dilakukan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut:

$$NKA = \frac{60\%x(86.18)+40\%x(97.47)}{100}$$

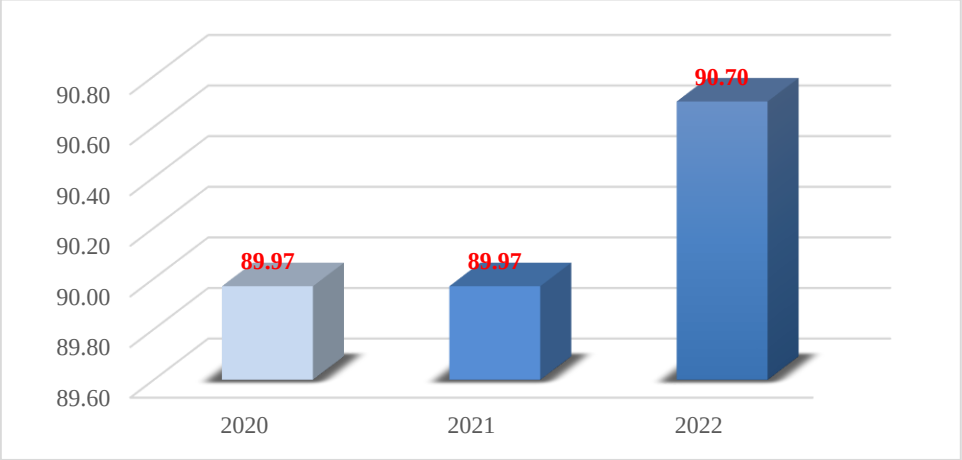
NKA = 90,70

Tabel 36. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.10

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 10.	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	89.97	90	89.97	90	90.70	95

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2020 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 mencapai nilai sebesar 89,97 dan pada tahun 2021 berada pada nilai yang sama yaitu 89.97 barulah pada tahun 2022 mengalami peningkatan nilai sebesar 90.70 dan diharapkan nilai tahun 2023 meningkat sampai akhir Renstra 2024. Berikut gambar 25 grafik perkembangan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80:



Gambar 26. Grafik Rata-rata Nilai Indikator 4.10

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 35 di bawah ini.

Tabel 37. Analisis indikator kinerja 4.10

INTERNAL	
Strenght (Kekuatan) 1. Penginputan capaian RO dan KRO pada spasikita (Simproka) tepat waktu 2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu 3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan	**Weakness (Kelemahan)** 1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi 2. Tidak dilakukan Revisi Halaman III Dipa 3. Kurangnya koordinasi dengan Direktorat Keuangan
EKSTERNAL	
Opportunity (Peluang) 1. Konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan dilakukan secara rutin 2. Revisi Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan 3. Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan	**Threatness (Ancaman)** 1. Sistem pelaporan yang belum terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya 2. Koordinasi antar Direktorat belum maksimal

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Penginputan capaian RO dan KRO pada spasikita (Simproka) tepat waktu
  2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
  3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Melakukan penginputan capaian RO dan KRO pada spasikita (Simproka) setiap akhir Bulan untuk kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.
  2. Melakukan Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
  3. Melakukan Revisi Dipa setiap Tri Wulan

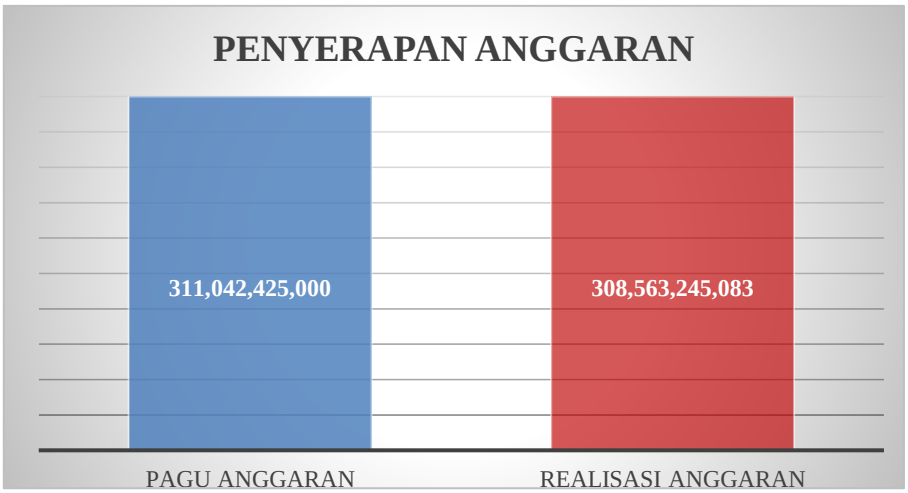
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
  2. Tidak dilakukan Revisi Halaman III Dipa
  3. Kurangnya monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Mengembangkan sistem pelaporan yang terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya.
  2. Melakukan Revisi Halaman III Dipa per Tri Wulan
  3. Rutin melakukan Revisi Dipa
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
  2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu.
  3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran PTN-BH Universitas Hasanuddin dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 311.042.425.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 308.679.500.597 dengan persentase daya serap sebesar 99.2%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Gambar 27. Capaian Anggaran

2. Efisiensi Anggaran

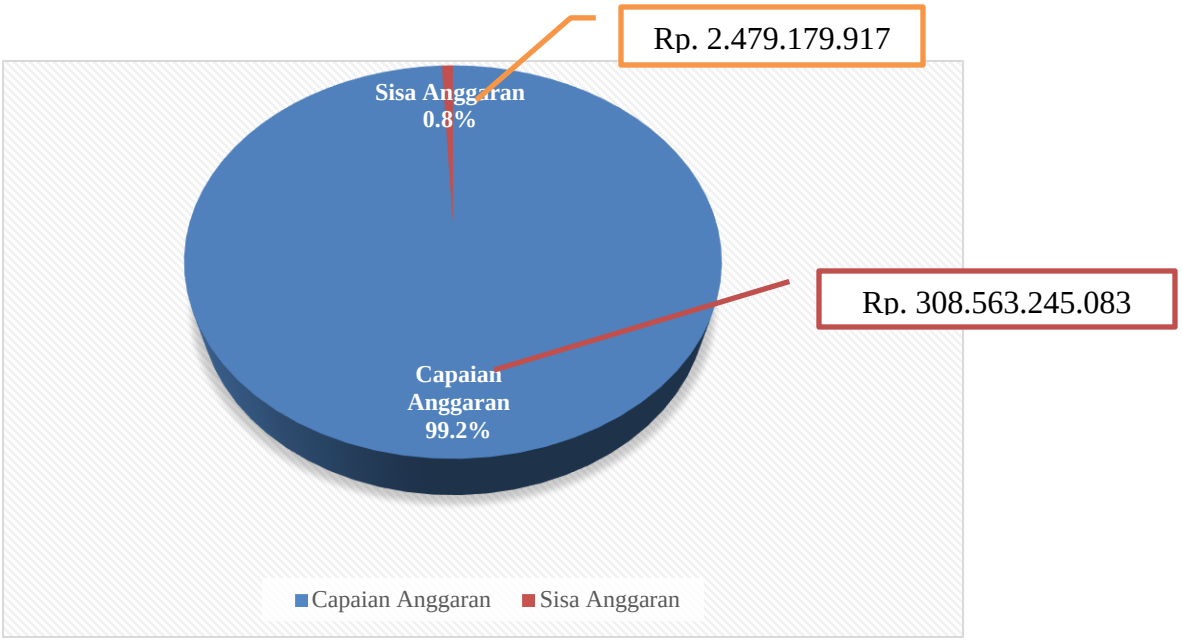
Pada tahun 2022, PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.2.479.179.917,- atau 0.8% dari pagu anggaran PTN-BH Universitas Hasanuddin Rp. 311.042.425.000,-

Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Adanya Dosen PNS yang memasuki usia pensiun.
2. Tendik PNS yang memasuki usia pensiun

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti:

1. Pembayaran tunjangan profesi dosen.
2. Pembayaran tunjangan guru besar.



Gambar 28. Efisiensi Anggaran

C. Inovasi, Penghargaan, dan ProgramCrosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, PTN-BH Universitas Hasanuddin melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Pengembangan Pesawat Haerul (PPH) oleh Tim Peneliti Unhas hampir rampung. Pesawat Yang dikembangkan oleh tim yang dipimpin Prof. Dr. Ir. Nasaruddin Salam, MT itu adalah pesawat ultralight model sport. Dalam proses perancangan, model ini menggabungkan beberapa disiplin ilmu. Dalam waktu dekat, pesawat ini akan melalui tahap uji coba menyeluruh, mulai dari sistem kontrol, uji terbang, hingga daya dorong. Pembiayaan proyek ini merupakan dana internal Unhas, dengan masa pengerjaan kurang lebih satu tahun.



Gambar 29. Pengembangan Pesawat Haerul (PPH)
oleh Tim Peneliti Unhas

2. Karya inovasi pembuatan bahan rompi anti peluru oleh Rudi, Azwar Hayar, bersama dosen pembimbing Dr. Muh. Syahid kini memasuki tahap pengembangan. Sebelumnya, telah dilakukan penelitian awal yang mengembangkan *material Carbon Fiber Reinforced Polimer* (CFRP) untuk panel bahan rompi anti peluru soft body armour. Pada tahap awal ini, uji coba yang dilakukan oleh Divisi III Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) menunjukkan hasil memuaskan.



Gambar 30. Pengembangan pembuatan bahan rompi anti peluru

3. Selain pesawat ultralight dan rompi anti peluru, PTN-BH Universitas Hasanuddin juga sedang mengembangkan berbagai inovasi hasil riset dari sejumlah disiplin ilmu, antara Iain: inovasi hidrotermal pengelolaan sampah, alat produksi gula semut, smart parking, dan lainnya. Sementara itu, inovasi yang terus dikembangkan untuk produksi massal berupa E-magic, W-EKG, dan BM@ Patch serta berbagai produk hasil pertanian, peternakan, kehutanan, kelautan, dan perikanan.
4. PTN-BH Universitas Hasanuddin juga menggandeng mitra internasional dalam melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi. Berbagai riset inovasi kolaboratif dilakukan di tahun 2022 bersama lembaga internasional yaitu TETO/ICDF Taiwan, RISE Australia, dan PAIR Australia. Bermitra dengan TETO/ICDF (*Taipei Economic and Trade Office/lnternational Cooperation and Development Fund*) Taiwan, Fakultas Pertanian PTN-BH Universitas Hasanuddin mengembangkan benih padi berkualitas unggul yang mendukung mandiri benih. Program ini dilaksanakan pada tujuh kabupaten di Sulsel, yaitu: Gowa, Sidrap, Pinrang, Soppeng, Luwu Utara, Wajo dan Bone, yang mencakup lahan seluas kurang lebih 330 hektar.
5. Bersama mitra PAIR (*Partnership for Australia Indonesia Research*), PTN-BH Universitas Hasanuddin melaksanakan empat riset Strategic Integrated Projects (SIP) di Sulsel. Keempat riset tersebut adalah: seaweed, rail line, farming community, and agrarian change, yang melibatkan pula empat universitas Australia (yaitu: *University of Queensland, Monash University, University of Western Australia,* dan *University of Melbourne*), serta tujuh universitas di Indonesia.

6. RISE (*Revitalizing Informal Settlements and their Environments*) project merupakan kerjasama FKM Unhas dengan Monash University dan University Of Melbourne (Australia), Stanford University dan Emory University (Amerika Serikat) serta Cambridge Univeristy (Inggris). Tahun 2022 telah menyelesaikan pilot project intervensi di Kelurahan Batua, Makassar, untuk selanjutnya dikembangkan di berbagai tempat dengan mengacu pada hasil riset laboratorium RISE di FKM Unhas.
7. Inovasi yang dikembangkan Unhas diharapkan akan berujung pada pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Pendaftaran atas Kekayaan Intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau Olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, dan desain industri.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022 PTN-BH Universitas Hasanuddin mendapatkan penghargaan :

1. Menempati urutan ke-6 dari 10 besar perguruan tinggi yang mengikuti PIMNAS 35 yang diselenggarakan di Malang Tahun 2022. Unhas yang tahun sebelumnya peringkat ke-7 nasional naik menjadi yang ke-6 dan meloloskan 12 Tim. Perjalanan panjang perjuangan tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Unhas berbuah manis. Unhas berhasil mengantongi total 4 medali untuk kategori poster (3 perak, 1 perunggu), dan total 3 medali untuk kategori presentasi (1 emas, 1 perak, 1 perunggu).



Gambar 31. Urutan 10 Besar Perguruan Tinggi dalam PIMNAS 35

Adapun medali yang diraih oleh Universitas Hasanuddin antara lain:

1) Emas kategori presentasi – Tim Metformin, PKM skim Riset Eksakta (PKM-RE) yang diketuai oleh Nur Syafika (Mahasiswa Fakultas Farmasi Unhas)
2) Perak kategori presentasi – Tim Silina, PKM skim Kewirausahaan (PKM-K) yang diketuai oleh Rahmawati S. (Mahasiswa Fakultas Pertanian Unhas)
3) Perunggu kategori presentasi – Tim GenZi, PKM skim Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) yang diketuai oleh Sri Ulfa (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas)
4) Perak kategori poster – Tim Saga Mouthwash, PKM-K yang diketuai oleh Maulana Ibnu Ramadhan (Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Unhas)
5) Perak kategori poster – Tim Metformin, PKM-RE yang diketuai oleh Nur Syafika
6) Perak kategori poster – Tim Smurfly, PKM-RE yang diketuai oleh Rizkya Chaeratunnisa (Mahasiswa Fakultas Farmasi Unhas)
7) Perunggu kategori poster – Tim Pa'commo, PKM-K yang diketuai oleh Amalia Putri (Mahasiswa Fakultas Farmasi Unhas)



Gambar 32. Mahasiswa PTN-BH Universitas Hasanuddin Peserta PIMNAS 35

2. Pada tanggal 2 Desember 2022 Universitas Hasanuddin menerima penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI) Award 2022-17th *National Quality Award of* Indonesia Perak yang merupakan bukti pencapaian sebagai perguruan tinggi yang terus berusaha mengikuti standar-standar yang diakui SNI.



Gambar 33. Rektor Universitas Hasanuddin Menerima penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI) Award 2022

3. Pada tanggal 15 Desember 2022 Universitas Hasanuddin menerima penghargaan Anugerah Diktiristek Tahun 2022 Kategori MSIB Praktisi Mengajar bertempat di The Sultan Hotel & Residence Jakarta Jl. Gatot Subroto, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat.



Gambar 34. Universitas Hasanuddin menerima penghargaan Anugerah Diktiristek Tahun 2022 Kategori MSIB Praktisi Mengajar

4. Pada 11 Nopember 2022 Universitas Hasanuddin memperoleh penghargaan Bronze Anugerah Hubungan Masyarakat di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi 2022 Kategori Media Sosial.



Gambar 35. Penerimaan penghargaan Bronze Anugerah Hubungan Masyarakat di Lingkungan Dirjen Diktiristek 2022 Kategori Media Sosial

5. Universitas Hasanudddin (Unhas) menerima penghargaan '*The Most Innovative University in Indonesia*' pada pengumuman Peringkat UI GreenMetric (UIGM) World University Rankings 2022, di Kampus Universitas Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022. Penghargaan ini diterima langsung oleh Prof Subehan,S.Si.,M.Pharm.Sc.,Ph.D Apt., Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Keuangan. yang didampingi Dr. Eng. Ilham Alimuddin, wakil ketua tim UI Green Metrics Unhas dan Dr. Eng. Fakhruddin, sekretaris tim UI Green Metrics Unhas. Anugerah penghargaan ini dihadiri pula plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN.Eng. Peringkat Unhas meningkat dari peringkat 18 di tahun 2021, menjadi peringkat 14 di tahun 2022.



Gambar 36. Penerimaan Penghargaan UI GreenMetric (UIGM)

3. Program*Crosscutting* / *Collaborative*

Pada tahun 2022, PTN-BH Universitas Hasanuddin melakukan program *crosscutting /collaborative*. Berikut daftar program pada tabel 38.

Tabel 38. Program *crosscutting /collaborative* tahun 2022

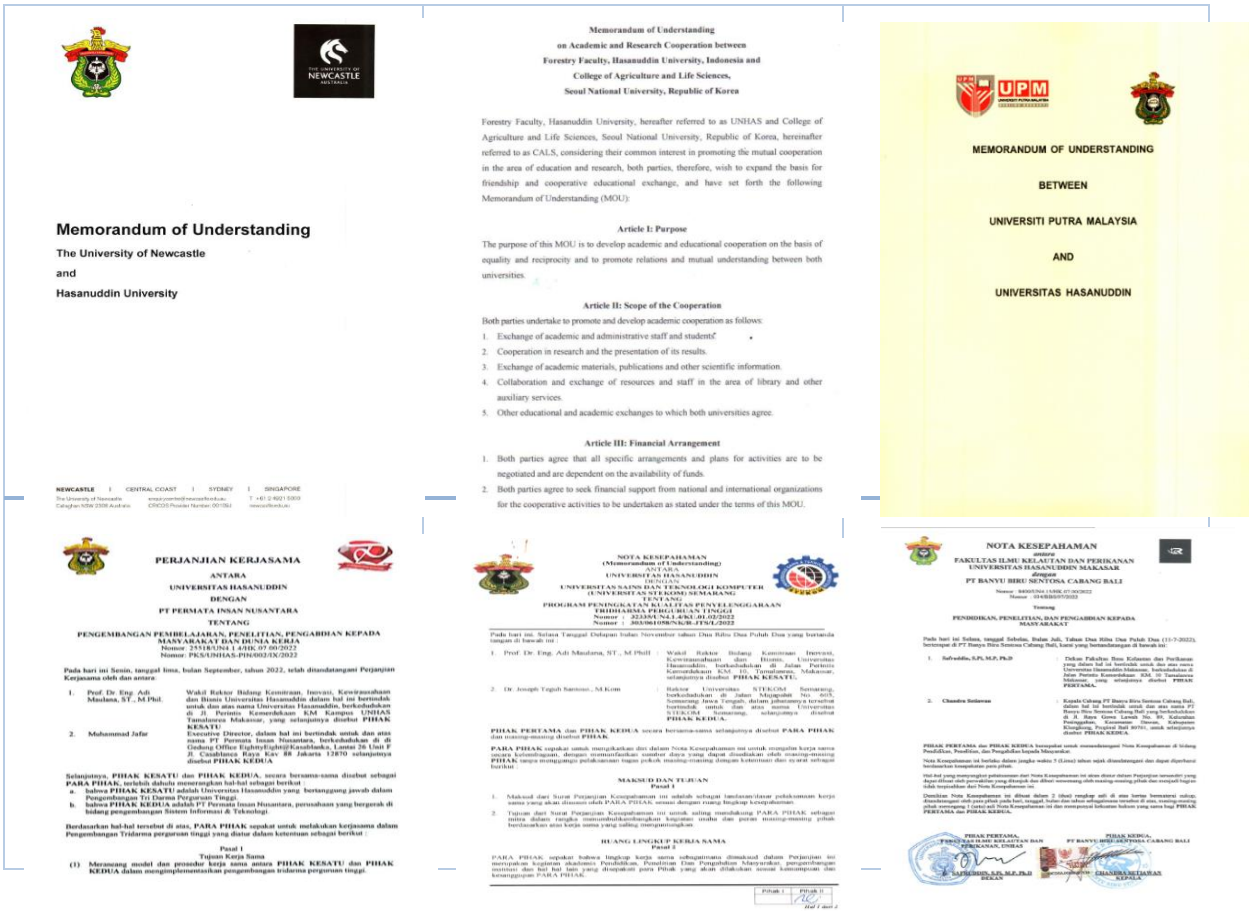
No	Judul Kerjasama	Nomor Dokumen Unhas	Tanggal TTD	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Penggiat Kerjasama	Bentuk Kegiatan
1.	Produksi Skala Industri Biofertilizer 'Mikrobat' Sebagai Pemacu Produktivitas Dan Kesehatan Tanaman Padi	4054/UN.4.10/HK.07.00/2022	2022-05-09	2022-05-09	2025-05-08	PT. Karanta Duta Indonesia / Universitas Hasanuddin	Penelitian bersama
2.	Kerjasama Di Bidang Penelitian Dan Pengembangan Melalui Program Matching Fund	16018/UN4.1/HK.07.00/2022	2022-06-21	2022-06-21	2027-06-20	Universitas Hasanuddin / PT. Umbi Teknologi Indonesia	1.Penelitian Bersama 2.Pengembangan Sistem / Produk
3.	Perjanjian Kerjasama Antara Dirjen Planologi Kehutanan Dan Tata Lingkungan Dengan Wakil Rektor Bidang Kemitraan,Inovasi ,Kewirausahaan Dan Bisnis Universitas Hasanuddin	35556/UN4.1.4/HK.07.00/2022	2022-06-21	2022-06-21	2027-06-20	Universitas Hasanuddin / PT. Umbi Teknologi Indonesia	1.Penelitian Bersama 2.Pengembangan Sistem / Produk
4.	*MoU LA TROBE UNIVERSITY*	MoU-22221	2022-12-07	2022-12-07	2025-12-06	Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Dan Tata Lingkungan / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama
5.	Nota Kesepahaman	32334/UN4.!/KU.01.02/2022	2022-07-22	2022-07-22	2027-07-22	Universitas Hasanuddin / La Trobe University	1.Pertukaran Mahasiswa
6.	*Memorandum Of Understanding The University Of Newcastle*	MoU-22219	2022-11-08	2022-11-08	2027-11-07	Universitas Hasanuddin / Universitas Lambung Mangkurat	1.Pertukaran Pelajar-Kampus Merdeka 2.Penelitian Bersama 3.Pengabdian Kepada Masyarakat
7.	Nota Kesepahaman	31858/UN4.1/HK.07.00/2022	2022-12-14	2022-12-15	2025-12-31	University Of Newcastle / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama

No	Judul Kerjasama	Nomor Dokumen Unhas	Tanggal TTD	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Penggiat Kerjasama	Bentuk Kegiatan
8.	*Memorandum Of Understanding Between The Queen's University Of Belfast And* Universitas Hasanuddin Fakultas Farmasi	4093/UN4.17/HK.07.01/2022	2022-11-03	2022-11-03	2027-11-02	Universitas Pattimura / Universitas Hasanuddin	1.Pertukaran Pelajar-Kampus Merdeka 2.Magang/ Praktik Kerja-Kampus Merdeka
9.	*Letter Of Intent Between* Universitas Hasanuddin And Monash University	MoU-22210	2022-12-06	2022-12-06	2027-12-05	The Queen's University Of Belfast / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama
10.	Nota Kesepahaman	28845/IN4.1.4/HK.07.00/2022	2022-12-05	2022-12-05	2024-12-04	Universitas Hasanuddin / Monash University	1.Penelitian Bersama
11.	*Memorandum Of Understanding*	30795/UN4.1.4/HK.07.00/2022	2022-10-12	2022-10-12	2027-10-11	Southeast Asian Regional Centre For Tropical Biology / Universitas Hasanuddin	1.Pengabdian Kepada Masyarakat 2.Penelitian Bersama
12.	Nota Kesepahaman	30721/UN4.1.4/HK.07.00/2022	2022-10-31	2022-10-31	2027-10-30	Universitas Hasanuddin / Yayasan Edukasi Dan Riset Kelautan Indonesia Marine Education & Research Organisation	1.Pengabdian Kepada Masyarakat 2.Penelitian Bersama
13.	Nota Kesepahaman	10855/UN4.14/Hk.00.07/2022	2022-09-17	2022-09-17	2027-09-17	Forum Nasional Kabupaten\/Kota Sehat / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama
14.	*Academic Cooperation Agreement*	MoU-22204	2022-02-09	2022-02-09	2023-02-08	Universitas Hasanuddin / Sapporo Heart Center Japan	1.Penelitian Bersama 2.Pertukaran Dosen 3.Pengembangan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan
15.	*Memorandum Of Understanding*	MoU-22203	2022-08-22	2022-08-22	2025-08-21	Universiti Negeri Mara / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama 2.Pengembangan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan

No	Judul Kerjasama	Nomor Dokumen Unhas	Tanggal TTD	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Penggiat Kerjasama	Bentuk Kegiatan
16.	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Kehutanan Universitas Andi Djemma Dengan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin	158/UN4.16/KEP/2022	2022-06-08	2022-06-08	2027-06-07	Universitas Andi Djemma Palopo / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama
17.	Nota Kesepahaman Antara Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan Dengan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin	2832/UN4.16/HK.07.00/ 2022	2022-09-14	2022-09-14	2023-09-13	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama
18.	Nota Kesepahaman Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Dengan Pt. Banyu Biru Sentosa Cabang Bali	8400/UN4.15/HK.07.00/ 2022	2022-07-11	2022-07-11	2027-07-10	Universitas Hasanuddin / Pt. Banyu Biru Sentosa Cabang Bali	1.Penelitian Bersama
19.	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Dengan Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan	3158/UN4.15/HK.07.00/ 2022	2022-03-16	2022-03-16	2027-03-15	Universitas Hasanuddin / Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan	1.Penelitian Bersama

No	Judul Kerjasama	Nomor Dokumen Unhas	Tanggal TTD	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Penggiat Kerjasama	Bentuk Kegiatan
20.	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Dengan Cv. Musi Jaya	7701/UN4.15/HK.07.00/ 2022	2022-07-01	2022-07-01	2027-06-30	Universitas Hasanuddin / Cv.Musi Jaya	1.Penelitian Bersama
21.	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Dengan Pt. Cheil Jedang Feed Jombang	3152/UN4.15/HK.07.00/ 2022	2022-03-16	2022-03-16	2027-03-15	Universitas Hasanuddin / Pt. Cheil Jedang Feed Jombang	1.Penelitian Bersama
22.	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin Dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	6397/UN4.15/HK.07.00/ 2022	2022-06-06	2022-06-06	2027-06-05	Universitas Hasanuddin / Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1.Penelitian Bersama
23.	*Memorandum Of Understanding For Educational, Scientific, And Cultural Cooperation Between The University Of Washington And Faculty Of Marine Science And Fisheries Universitas Hasanuddin*	MoU-22187	2022-09-08	2022-09-08	2025-09-07	University Of Washington / Universitas Hasanuddin	1.Penelitian Bersama

No	Judul Kerjasama	Nomor Dokumen Unhas	Tanggal TTD	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Penggiat Kerjasama	Bentuk Kegiatan
24.	Nota Kesepahaman Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Dengan Cv. Bali Samudra Anugrah	8406/UN4.15/HK.07.00/ 2022	2022-07-11	2022-07-11	2027-07-10	Universitas Hasanuddin / Cv. Bali Samudra Anugrah	1.Penelitian Bersama
25.	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Dengan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	7798/UN4.15/HK.07.00/ 2022	2022-07-05	2022-07-05	2027-07-04	Universitas Hasanuddin / Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	1.Penelitian Bersama
26.	*Memorandum Of Understanding*	10779/UN4.14/HK.07.00 /2022	2022-09-15	2022-09-15	2027-09-15	Universitas Sumatera Utara / Universitas Hasanuddin	1.Pengabdian Kepada Masyarakat
27.	*Memorandum Of Understanding (Mou)*	10792/UN4.14/HK.07.00 /2022	2022-09-15	2022-09-15	2022-09-15	Universitas Muhammadiyah / Universitas Hasanuddin	1.Pengabdian Kepada Masyarakat



Memorandum of Understanding
The University of Newcastle
and
Hasanuddin University

Memorandum of Understanding
on Academic and Research Cooperation between
Forestry Faculty, Hasanuddin University, Indonesia and
College of Agriculture and Life Sciences,
Seoul National University, Republic of Korea

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
BETWEEN
UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA
AND
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DENGAN
PT PERMATA INSAN NUSANTARA
TENTANG
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN DUNIA KERJA

NOTA KESEPAHAMAN
(Memorandum of Understanding)
ANTARA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DENGAN
UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER (UNIVERSITAS STEKOM) SEMARANG
TENTANG
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENYELENGGARAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

NOTA KESEPAHAMAN
antara
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASAR
dengan
PT BANYU BIRU SENTOSA CABANG BALI
Tentang
PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gambar 37. Bukti MoU

BAB IV
PENUTUP



BAB IV
Penutup

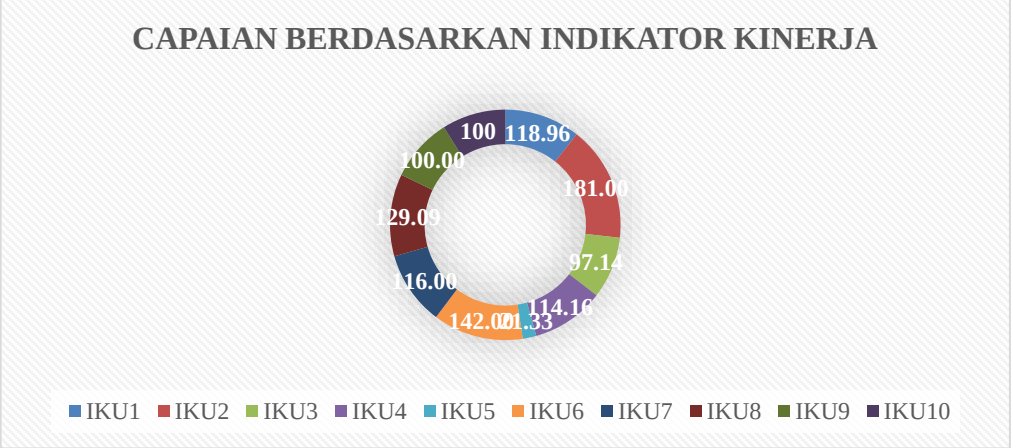
Selama tahun 2022, PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Unhas dalam upaya merealisasikan capaian yang termaktub dalam Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

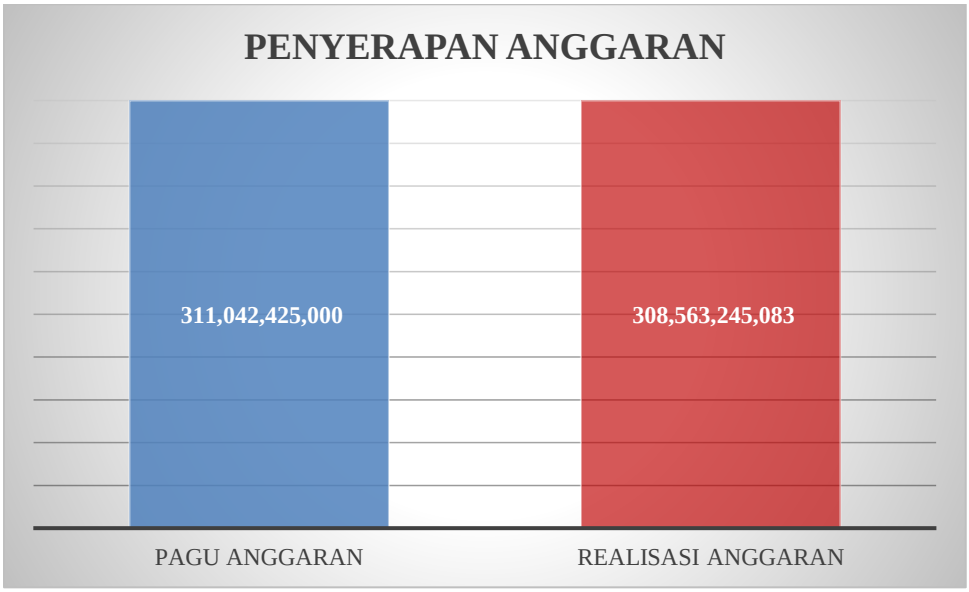
Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja Unhas tahun 2022 sesuai indikator kinerja utama yang diperjanjikan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah terlaksana dengan baik di tengah tantangan yang ada. Dari seluruh indikator yang diperjanjikan, rata-rata capaian yang berhasil direalisasikan Unhas adalah capaian realisasi sebesar 96,41% dari 4 (empat) Sasaran dan 100.32% dari 10(sepuluh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan menggunakan anggaran sebesar Rp. 308.563.245.083,- atau 99.2% dari total pagu sebesar Rp. 311.042.425.000,- dengan sisa anggaran sebesar Rp.2.479.179.917,-, meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini.

Keberhasilan pencapaian target di tahun 2022 merupakan dasar pencapaian kinerja Unhas pada tahun-tahun berikutnya. Unhas berkomitmen untuk mengakselerasi pencapaian kinerjanya di masa yang akan datang dengan berbagai langkah strategis dan implikatif.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Gambar 38. Grafik Capaian Indikator Kinerja



Gambar 39. Grafik Capaian Indikator Kinerja Keuangan

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal

Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Hasanuddin
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA

Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar,30 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 310.529.609.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 109.937.380.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 131.222.790.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 580.000.000.000
	TOTAL		Rp. 1.131.689.779.000

Makassar,30 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA

2. Perjanjian Kinerja Akhir

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Hasanuddin
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar,27 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,	**Rektor Universitas Hasanuddin,**
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D	**Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc**

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 311.042.425.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 109.937.380.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 131.222.790.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 580.000.000.000
	TOTAL		Rp. 1.132.202.595.000

Makassar,27 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Hasanuddin,

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Pengukuran Kinerja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 586200, (6 Saluran), 584200, FAX (0411) 585188
Laman www.unhas.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
PTN-BH UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN ANGGARAN 2022
Nomor: 03719/UN4.26/DI.05.04/2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen PTN-BH Universitas Hasanuddin.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.
Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Surat pernyataaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

30 Januari 2023

Ketua Satuan Pengawasan Internal

Dr. Andi Kusumawati, SE., M.Si.,Ak.,CA
NIP. 196604051992032003

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN)

TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN) untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gedung Rektorat Lantai 6 SPI Unhas,
30 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Dr. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA
196604051992032003